

**STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI  
SAAT PANDEMI COVID-19 DI ANUBAN SALAFEE  
THAILAND**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang  
Pendidikan Anak Usia Dini (S.Pd)



Oleh:

**ASMAH WALOH**

**NIM: PGP18040059**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA (UNUSIA)**

**2022**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19 di Anuban Salafee Thailand” yang disusun oleh Asmah Waloh Nomor Induk Mahasiswa PGP18040059 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 3 November 2022

Pembimbing,



**Renti Aprisyah, M.Pd.**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19 di Anuban Salafee Thailand” yang disusun oleh Asmah Waloh Nomor Induk Mahasiswa PGP18040059 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 8 November 2022 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Jakarta, 22 November 2022

Dekan,



**Dede Setiawan, M.M.Pd.**

### **TIM PENGUJI:**

1. **Dede Setiawan, M.M.Pd.**  
(Ketua/merangkap Penguji)



Tgl: 22 November 2022

2. **Khoirudin, S.Sos.I., M.Pd.**  
(Sekretaris/merangkap Penguji)



Tgl: 23 November 2022

3. **Renti Aprisyah, M.Pd.**  
(Dosen Pembimbing)



Tgl: 23 November 2022

## **PERNYATAAN ORISINARITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmah Waloh

NIM : PGP18040059

Tempat/Tgl. Lahir : Pattani, 15 Mei 1999

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19 di Anuban Salafee” adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggungjawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pattani, 3 November 2022



**Asmah Waloh**

NIM PGP18040059

## **KATA PENGANTAR**

“Assalamua’laikum Wr. Wb.”

Segala puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas beribu nikmat ataupun karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga terselesaikan tepat waktu, skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19 di Anuban Salafee Thailand”. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW. Kepada keluarganya, sahabatnya, serta umat yang patuh dan tunduk atas perintah-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak yang kurang dalam penulisan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat memperbaikinya. Harapan Penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber ilmu yang baru bagi kita semua. Aamiin.

Penulis Ingin Mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam rangka penyelesaian skripsi ini, kepada yang terhormat:

1. Bapak H. Juri Ardiantoro, M.Si., P.hD selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
2. Bapak Dede Setiawan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
3. Ibu Renti Aprisyah, M.Pd selaku Ketua Program Study Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta. Dan selaku dosen

pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Khoirudin, S.Sos.I,S.Pd.,M.Pd selaku Sekretaris Program Study Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
5. Ibu Balqis Kahama Kepala Sekolah di Sekolah Salafee bagian Anuban yang telah berkenan memberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Masiyah Salae, Ibu Jamilah Yaena dan Ibu Arini Tohcheni selaku 3 Guru Kelas di Anuban Salafee yang telah membantu dan memberikan informasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Hapisah Jeh U-Seng selaku orang tua murid yang telah memberikan informasi dalam penelitian ini.
8. Terkhusus kepada kedua orang tua yang tercinta dan teristimewa Bapak Abdullatif dan Ibu Faridah yang selalu mendoakan, membantu, mensupport, mendukung dan memotivasi penulis untuk selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada saudara dan saudari saya yang tersayang kaka Anisah, kaka Nuriyah, abang Hasbulloh dan Abang Ghozali yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan selama ini yang selalu memberi semangat dan bantuannya hingga sampai dititik ini.
11. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya, yang telah ikut andil memberikan bimbingan dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan bantuannya yang telah penulis terima mendapatkan balasan dan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Dan penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pattani, 1 November 2022



Asmah Waloh

NIM PGP18040059

## ABSTRAK

**Asmah Waloh. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19 di Anuban Salafee Thailand*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta. 2022.**

Pandemi Covid-19 yang tengah melanda seluruh penjuru dunia mempengaruhi segala aspek kehidupan. Demi mengurangi angka penyebaran Covid -19 Pemerintah menerapkan *social distancing*, langkah yg diambil oleh pemerintah ini sangat berdampak di semua aspek kehidupan salah satunya dunia pendidikan. Tentunya guru sangat berperan penting dalam keberlangsungan proses belajar ini. Langkah yg diambil oleh guru salah satunya mengubah metode pembelajaran demi menyamakan penerapan *social distancing* tersebut. Strategi pembelajaran saat ini secara pelaksanaan akan berbeda dengan strategi pembelajaran pada sebelumnya. Dengan demikian, strategi pembelajaran saat pandemi Covid-19 ini adalah cara atau langkah-langkah yang digunakan oleh guru PAUD khususnya di Negara Thailand dalam menerapkan pembelajaran di masa pandemi agar tujuan dan aspek pembelajaran tetap dapat tercapai dengan baik dan efektif.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran anak usia dini saat pandemi Covid-19 di Anuban Salafee Thailand.

Untuk metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan kenyataan yang terjadi di lapangan ketika penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian analisis data dilakukan dengan 1) Analisis selama pengumpulan data yakni secara induktif dengan menggunakan analisis deskriptif. 2) Teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAUD di Anuban Salafee saat pandemi Covid adalah melalui pembelajaran jarak jauh, dengan menggunakan metode pembelajaran *Online* (daring) dan metode pembelajaran *On-hand* (luring). Pembelajaran *Online* dilakukan melalui jaringan internet seperti guru membuat vidio pembelajaran terus up-load ke group Facebook dan siswa mengakses materi, penjelasan dan tugasnya melalui group Facebook tersebut. Sedang pembelajaran *On-hand* adalah pembelajaran lain selain daripada pembelajaran *Online* seperti pembelajaran melalui buku pembelajaran, lembar kerja siswa dan kegiatan-kegiatan kreativitas lain yang dilakukan siswa saat dirumah, seperti kegiatan menulis, menggambar, mewarni gambar, menempel, menggunting dan lain-lain. Selain itu kegiatan *home visit* (kunjungan rumah) juga termasuk dalam strategi pembelajaran yang lakukan guru saat pandemi Covid-19, untuk melengkapi pembelajaran *Online*.

**Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Anak Usia Dini, Pandemi Covid-19**

## ABSTRACT

**Asmah Waloh. *Early Childhood Learning Strategies During the Covid-19 Pandemic in Anuban Salafee Thailand*. Thesis. Early Childhood Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Nahdlatul Ulama University Indonesia Jakarta. 2022.**

The covid-19 pandemic that is currently sweeping the world affects all aspects of life. In order to reduce the spread of covid-19, the Government implements social distancing, the steps taken by this government have a great impact on all aspects of life, one of which is the world of education. One of the steps taken by teachers is to change learning methods in order to equalize the application of social distancing. The current learning strategy will be implemented differently from the previous learning strategy. Thus, learning strategies during the Covid-19 pandemic are ways or steps used by ECCE teachers, especially in Thailand, in implementing learning during the pandemic so that learning goals and aspects can still be achieved properly and effectively.

The purpose of this study is to determine early childhood learning strategies during the Covid-19 pandemic in Anuban Salafee Thailand.

For the research method used in this study is a qualitative descriptive method that aims to reveal the reality that occurs in the field when researching. Data collection techniques are carried out through interviews, observations and documentation. Furthermore, data analysis is carried out by 1) Analysis during data collection, namely inductively using descriptive analysis. 2) Data validity techniques by using data source triangulation.

The results showed that the learning strategy carried out by PAUD teachers in Anuban Salafee during the Covid pandemic was through distance learning, using online learning methods and On-hand (offline) learning methods. Online learning is carried out through the internet network such as teachers making learning videos continue to be up-loaded to the Facebook group and students access their materials, explanations and assignments through the Facebook group. On-hand learning is another learning besides Online learning such as learning through learning books, student worksheets and other creativity activities that students do while at home, such as writing, drawing, drawing pictures, pasting, cutting and others. In addition, home visit activities are also included in the learning strategies carried out by teachers during the Covid pandemic, to complement online learning.

**Keywords: Learning Strategies, Early Childhood, Covid-19 Pandemic**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSTUJUAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ASTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Penelitian.....	6
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Strategi Pembelajaran.....	9
a) Pengertian Strategi .....	9
b) Pengertian Pembelajaran .....	10
c) Pengertian Strategi Pembelajaran .....	11
d) Konsep Dasar Strategi Pembelajaran .....	12
e) Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran .....	12
2. Anak Usia Dini.....	15
a) Pengertian Anak Usia Dini .....	15
b) Karakteristik Anak Usia Dini .....	16
c) Prinsip-prinsip Anak Usia Dini .....	18
3. Covid-19.....	20
B. Kerangka Berfikir.....	24
C. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	16
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	35
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	36
C. Deskripsi Posisi Penelitian .....	37

D. Informan Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	42
H. Validasi Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum.....	41
1. Profile Anuban Salafee .....	41
2. Visi dan Misi Sekolah.....	50
3. Keunggulan Anuban Salafee.....	50
4. Data jumlah Peserta Didik di Anuban Salafee.....	51
5. Data pendidik dan Tenaga Kependidikan di Anuban Salafee.....	51
6. Sarana dan Prasarana.....	52
7. Struktur Organisasi Anuban Salafee .....	53
B. Hasil Penelitian .....	53
1. Persiapan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran <i>Online</i> dan Pembelajaran <i>On-Hand</i> di Anuban Salafee .....	55
2. Pembelajaran <i>Online</i> (Daring) .....	58
3. Pembelajaran <i>On-Hand</i> (Luring) .....	61
4. Permasalahan yang dihadapi Guru di Anuban Salafee .....	63
5. Penilaian Orang tua Terhadap Pembelajaran di Anuban Salafee... ..	64
C. Pembahasan.....	66
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	36
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 4.1 Data Jumlah Peserta Didik di Anuban Salafee .....	51
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Anuban salafee .....	51
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 4 Struktur Organisasi Anuban Salafee .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pedoman obserwasi Pembelajaran *Online* (Daring)

Lampiran 3 Pedoman obserwasi Pembelajaran *On-Hand* (Luring)

Lampiran 4 Catatan Observasi Kegiatan *Home Visit*

Lampiran 5 Catatan Wawancara

Lampiran 6 Surat-surat

Lampiran 7 Dokumentasi Foto

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Sejak bulan Desember 2019, masyarakat global telah dilanda oleh pandemi virus Covid-19 yang menyebabkan perubahan tantangan kehidupan sosial, termasuk dunia pendidikan (Arango, 2020). Covid-19 adalah salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *corona virus* yang baru ditemukan di Kota Wuhan, China (WHO, 2020). Transmisi virus ini terjadi antar manusia, hingga penyebarannya menjadi sangat cepat. Musibah pandemi Covid-19 yang munculnya secara tiba-tiba menimbulkan kepanikan di berbagai belahan duni, termasuk di Thailand.

Thailand merupakan Negara pertama yang mengkonfirmasi kasus positif Covid-19 di luar Negara China pada tanggal 13 Januari 2020 dan pada 1 Maret 2020 Kementerian Kesehatan Thailand mengeluarkan pengumuman bahwa penyakit *Corona virus* atau Covid-19 adalah penyakit menular yang berbahaya berdasarkan Undang-Undang Penyakit Menular Tahun 2015 (Anonim, 2021). Hingga 1 November 2021, Pusat Administrasi Situasi Covid-19 (CCSA Thailand) melaporkan total kumulatif 1.891.326 kasus yang dikonfirmasi, dengan 19.166 kematian akibat dari penyakit tersebut dan 1.774.276 kasus yang sudah sembuh (CCSA Thailand, 2021).

Pada saat penyebaran Covid-19 mulai masuk ke Thailand, pemerintah Thailand pun menentukan berbagai peraturan yang dapat menghambat transmisi tersebut, salah satu peraturannya adalah keharusan untuk melakukan *social distancing*. *Social distancing* atau pembatasan fisik juga disebut jaga jarak adalah suatu langkah yang diadopsi oleh lembaga kesehatan di seluruh dunia, untuk membantu mengurangi jumlah pasien dari wabah Covid-19 (Thairath Online, 2020). Menurut Courtemanche dan teman-teman dalam Supriyadi, dkk (2021) menyatakan bahwa *social distancing* dianggap mampu mencegah dan menahan penyebaran Covid-19. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian yang di lakukan di Amerika yang menunjukkan bahwa *social distancing* dapat menyelamatkan lebih dari 1 juta nyawa (Greenstone & Nigam, 2020).

Peraturan *sosial distancing* ini mendasari penutupan tempat-tempat yang berpotensi menimbulkan keramaian, salah satunya adalah lembaga pendidikan, mulai dari perguruan tinggi sampai PAUD. Pada ajaran pembelajaran semester ganjil tahun 2021 kemaren, Kementerian Pendidikan Thailand memberikan kebijakan untuk mewajibkan pembelajaran online di semua jenjang pendidikan termasuk pendidikan anak usia dini, untuk mencegah penyebaran Covid-19. Pendidikan yang semulanya dengan metode tatap muka, kini diubah menjadi pembelajaran daring atau online dan di laksanakan dari rumah masing-masing untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.

Hal di atas tentu saja menimbulkan banyak problematika khususnya pelaksanaan pembelajaran anak usia dini yang belum diketahui dampaknya terhadap pencapaian perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang memiliki peranan strategis untuk mengembangkan potensi awal bagi anak, untuk memenuhi tumbuh kembang anak agar anak memiliki pondasi dan kesiapan dalam mengikuti pendidikan dalam jenjang selanjutnya (Hewi & Asmawati, 2021).

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang harus diteliti dan di kaji secara pelan dan mendalam, jangan sampai pendidikan maka aspek tujuan dari pembelajaran anak usia dini akan terabaikan. Hal ini akan sangat berdampak terhadap potensi awal dan tumbuh kembang anak. Bila hal ini dibiarkan maka anak akan kehilangan pondasi awal dan kesiapan dalam mengikuti pendidikan kedepannya.

Oleh karena itu, adanya problematika yang terdapat dalam proses pembelajaran anak usia dini dimasa pandemi ini harus dicari solusi untuk menanganinya. Penerapan berbagai strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik yang baik untuk perkembangannya. Peran guru sebagai pendidik tentunya harus dapat bekerja sama dengan orang tua murid agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Strategi pembelajaran adalah rencana, metode atau rangkaian aktivitas yang di desain untuk mencapai tujuan khusus pendidikan (Ahmad & Aslamiah, 2011: 3). Sedangkan menurut Yaumi dalam Nuraeni (2014) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah segala usaha guru untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam mencapai tujuan yang di harapkan. Dari beberapa penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana atau metode yang akan digunakan guru dalam menyampai materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, Strategi pembelajaran sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan optimal sesuai dengan yang diinginkan.

Penelitian ini dilakukan di Anuban Salafee School yang berada di Daerah Namdam, Distrik Thung Yang Daeng, Provinsi Pattani, Thailand Selatan. Menurut Kementrian Pendidikan Thailand “Anuban” (อนุบาล) berarti lembaga pendidikan yang diperuntukkan untuk anak dengan rentang usia 0-6 tahun untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak secara holistik (Kementrian Pendidikan Thailand, 2017).

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas Anuban 2/1 di Anuban Salafee, beliau mengatakan bahwa sekarang para guru di Anuban Salafee telah menerapkan pembelajaran online yaitu melalui metode pembelajaran *Online* dan metode pembelajaran *On-hand*. Namun pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan di Anuban Salafee hanya 30% dan

selebihnya 70% luring atau *On-hand*. Karena dalam pembelajaran daring tersebut banyak kendala yang dihadapi guru terutama terkait kurangnya pengetahuan orang tua dalam menggunakan teknologi seperti smart phone, orang tua tidak bisa mengakses materi dari media sosial, beberapa orang tua tidak memiliki HP dan adanya kesibukan orang tua sehingga membuat anak tidak ikut pembelajaran sama sekali. Demikian guru harus memiliki berbagai strategi agar pembelajaran daring ini dapat terlaksana dengan baik, maka ada beberapa strategi yang dilakukan seperti adanya kebijakan membagikan paket data, ada bantuan biaya pendidikan untuk siswa, mengunjungi rumah peserta didik, membuat grup pembelajaran, seperti facebook dan line serta adanya kerja sama yang baik dari orang tua dan guru (Wawancara, 2021).

Penggunaan strategi yang relevan dalam pembelajaran akan sangat memberikan pengaruh yang baik terhadap kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing anak didik. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka guru dan lembaga pendidikan harus cerdas dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk dapat menunjang proses pembelajaran pada kondisi Covid-19 yang masih terjadi ini.

Adapun keunikan dari penelitian ini adalah judul penelitiannya tersendiri, karena penelitian ini dilakukan diluar Negara Indonesia yaitu di Negara Thailand yang merupakan tempat tinggal penulis, pada saat adanya pandemi covid-19. Secara pelaksanaan tentu saja penerapan strategi yang

digunakan di Thailand akan berbeda dengan strategi pembelajaran yang digunakan di Indonesia.

### **B. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi pembelajaran anak usia dini saat pandemi Covid-19 yang di terapkan di Anuban Salafee Thailand.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pembelajaran anak usia dini saat pandemi Covid-19 di Anuban Salafee Thailand?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran anak usia dini saat pandemi Covid-19 di Anuban Salafee Thailand.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menggambarkan secara jelas tentang bagaimana strategi pembelajaran anak usia dini saat pandemi Covid-19 di Anuban Salafee Thailand, hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis, berguna untuk menambah ilmu pengetahuan serta memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dalam program Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, dan menjadi dasar bagi penulisan lebih lanjut.
- b) Bagi guru dan sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masa depan.

## **F. Sistematika Penelitian**

Agar memudahkan dan memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II Kajian Teori, membahas tentang kajian teori, kerangka berfikir dan tinjauan penelitian terdahulu.
3. BAB III Metodologi Penelitian, membahas tentang metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, deskripsi posisi penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi instrumen penelitian, teknik analisis data dan validasi data (validitas dan reliabilitas data).
4. BAB IV Hasil Penelitian, membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan.
5. BAB V Penutup, membahas tentang kesimpulan dan saran.
6. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Strategi Pembelajaran

###### a) Pengertian Strategi

Istilah strategi “*strategy*” berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan dari kata *Stratos* (militer) dengan *a go* (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan action*). Istilah strategi awalnya digunakan dalam dunia militer dan diartikan sebagai seni dalam merancang peperangan untuk mendapatkan kemenangan (Anita dkk., 2021).

Hardy dan Kawan-kawan dalam Sry Anita (2021) Mengemukakan bahwa “*Strategy is perceived as plan or a set of explicit intention preceding and controlling action*” (Strategi dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan). Sedangkan menurut Syaiful Bahri dalam Heri Fadli (2021) strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka strategi dapat diartikan sebagai cara atau rencana sebelum melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain itu strategi juga dapat digunakan dalam berbagai hal seperti di bidang militer digunakan untuk merancang peperang supaya dapat kemenangan dalam muruh.

#### **b) Pengertian Pembelajaran**

Muhammad Suardi (2018: 6) mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Menurut Trianto Pembelajaran itu ialah interaksi dua arah dari pendidik dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi yang terarah menuju kepada target yang telah ditetapkan (Suvriadi dkk., 2021: 3).

Dari berbagai pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan tercapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

### c) Pengertian Strategi Pembelajaran

Kemp dalam Arin, dkk (2021: 3) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran menurut Dick and Carey dalam Cucu Hidayat dan Dicky (2020: 2) bahwa strategi pembelajaran adalah terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membentuk peserta didik mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan Menurut Hasbullah dan teman-teman (2019) strategi pembelajaran adalah rencana dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan pendidik bersama siswa agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

Dari berbagai pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan atau cara yang akan dipilih dan digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk memberi kemudahan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai dengan yang diinginkan.

#### **d) Konsep Dasar Strategi Pembelajaran**

Menurut Mansur dalam Haudi (2021: 4-5) terdapat 4 konsep dasar strategi pembelajaran diantaranya:

- 1) Menidentifikasi serta menetapkan tingkah laku dari kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan sesuai tuntutan dan perubahan zaman.
- 2) Mempertimbangkan dan memilih sistem belajar mengajar yang tepat untuk mencapai sasaran yang akurat.
- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan guru dalam menunaikan kegiatan mengajar.
- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan sehingga atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk menyempurnakan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

#### **e) Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran**

Menurut Muhammad Hasan dan kawan-kawan (2021: 58-59) Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam mengelola proses pembelajaran, diantaranya:

1) Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)

Strategi pembelajaran langsung adalah strategi yang berpusat pada guru, strategi ini merupakan strategi yang sering dipakai oleh guru pada umumnya. Didalam strategi ini terdapat beberapa metode seperti metode ceramah, metode praktek dan latihan, metode tanya jawab dan metode demokratis.

2) Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (*Indirect Instruction*)

Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Adapun peran guru dalam strategi ini adalah sebagai fasilitator atau pendukung juga guru sebagai sumber personil dalam pembelajaran. Strategi ini guru hanya mendesain lingkungan belajar, menyiapkan bahan-bahan pembelajaran lalu memberi kesempatan kepada siswa untuk melibatkan diri terhadap pembelajaran tersebut.

3) Strategi Pembelajaran Interaktif (*Interactive Instruction*)

Strategi pembelajaran interaktif merujuk kepada bentuk diskusi dan saling berbagi diantara peserta didik. Adapun tujuan dari strategi ini adalah untuk member kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pandangannya, pengetahuannya dan pengalamannya serta mencoba mencari alternatif solusi terhadap sesuatu. Strategi pembelajaran interaktif dikembangkan dalam rentang pengelompokan dan metode-metode interaktif, seperti

diskusi kelompok kecil, presentasi tugas dan pekerjaan tugas berkelompok.

4) Strategi Pembelajaran Melalui Pengalaman (*Experiential Learning*)

Strategi pembelajaran melalui pengalaman merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berorientasi pada aktivitas. Strategi ini mengutamakan proses belajar daripada hasil belajar. Strategi ini dapat digunakan dikelas maupun diluar kelas. Sebagai contoh, didalam kelas dapat digunakan metode simulasi, sedangkan diluar kelas dapat dikembangkan metode observasi untuk memperoleh gambaran pendapat umum.

5) Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri adalah strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif dan kemandirian siswa. Strategi ini berfokus pada pembelajaran mandiri namun diberikan bantuan guru. selain guru belajar mandiri juga dapat dilakukan dengan orang tua, saudara-saudarinya dan teman- temannya.

## 2. Anak Usia Dini

### a) Pengertian Anak Usia Dini

Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan Nasional Thailand tentang Pengembangan Anak Usia Dini Tahun 2019 ayat 3 yang berbunyi “Anak Usia Dini” berarti anak yang berusia dibawah enam tahun. Dan mencakup anak-anak yang perlu dikembangkan sebelum memasuki pendidikan dasar (Pecera, 2019).

Hal ini sejalan dengan pengertian anak usia dini menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia bahwa yang disebut dengan anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun (Sunanah, 2017). Anak Usia dini menurut Sujiono dalam Ratna (2012) adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Wiwik (2017) Anak usia dini adalah anak pada masa taman kanak-kanak adalah masa yang merupakan individu yang unik yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, masa ini biasanya disebut dengan masa *Golden Age*.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada pada umur 0-6 tahun yang sedang dalam proses perkembangan dan pertumbuhan dan memiliki potensi yang harus dikembangkan.

**b) Karakteristik Anak Usia Dini**

Husnuzziadatul Zhairi (2018) Masa anak usia dini merupakan masa ketika anak memiliki berbagai kekhasan dalam bertingkah laku. Berikut ini adalah beberapa karakteristik anak usia dini menurut berbagai pendapat para ahli, diantaranya:

- 1) Unik, yaitu sifat anak itu berbeda satu dengan yang lainnya. Anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas dan latar belakang kehidupan masing-masing.
- 2) Egosentris, yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingan sendiri.
- 3) Aktif dan energik, anak lazimnya senang melakukan berbagai aktivitas. Selama terjaga dari tidur, anak seolah-olah tidak pernah lelah, tidak pernah bosan dan tidak pernah berhenti dari aktivitas. Terlebihnya jika anak dihadapkan pada suatu kegiatan yang baru dan menantang.
- 4) Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, yaitu anak cenderung memperhatikan, membicarakan dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal yang baru.
- 5) Eksploratif dan berjiwa petualang, yaitu anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat dan senang menjelajah, mencoba dan mempelajari hal-hal yang baru.

- 6) Spontan, yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya relatif asli dan tidak tertutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya.
- 7) Senang dan kaya dengan fantasi, yaitu anak senang dengan cerita-cerita khayal yang disampaikan oleh orang lain, tetapi ia sendiri juga senang bercerita kepada orang lain.
- 8) Masih mudah frustasi, yaitu anak masih mudah kecewa bila dihadapi sesuatu yang tidak memuaskan. Ia mudah menangis dan marah bila keinginannya tidak dipenuhi.
- 9) Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, yaitu anak belum memiliki pertimbangan yang matang, termasuk berkenaan dengan hal-hal yang membahayakannya.
- 10) Daya perhatian yang pendek, yaitu anak lazimnya memiliki daya perhatian yang pendek, kecuali terhadap hal-hal yang secara instrinsik menarik dan menyenangkan.
- 11) Bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman, yaitu anak senang melakukan berbagai aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya.
- 12) Semakin menunjukkan minat terhadap teman, yaitu anak mulai menunjukkan untuk bekerja sama dan berhubungan dengan teman-temannya.

### c) Prinsip-Prinsip Anak Usia Dini

Menurut Mursid (2017: 10-12) ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, meliputi:

#### 1) Berorientasi pada Perkembangan Anak

Dalam melakukan kegiatan, pendidik perlu memberikan kegiatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

#### 2) Berorientasi pada Kebutuhan Anak

Kegiatan pembelajaran anak harus senantiasa sesuai dengan kebutuhan anak.

#### 3) Bermain Sambil Belajar dan Belajar Seraya Bermain

Kegiatan pembelajaran yang disiapkan oleh pendidik hendaknya dilakukan dalam situasi yang menyenangkan dengan menggunakan strategi, metode, materi atau bahan dan media yang menarik serta mudah diikuti oleh anak.

#### 4) Stimulasi Terpadu

Stimulasi harus diberikan secara terpadu sehingga seluruh aspek perkembangan anak dapat berkembang secara berkelanjutan, dengan memperhatikan kematangan dan konteks sosial dan daya setempat.

5) Lingkungan Kondusif

Lingkungan pembelajaran harus diciptakan sedemikian menarik dan menyenangkan serta demokratis sehingga anak merasa aman, nyaman dan menyenangkan dalam lingkungan bermain.

6) Menggunakan Pendekatan Tematik

Kegiatan pembelajaran dirancang menggunakan pendekatan tematik. Tema sebagai wabah mengenalkan berbagai konsep untuk mengenal dirinya dan lingkungan sekitar.

7) Aktif, Kreatif, Inovatif. Afektif dan Menyenangkan

Proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, afektif dan menyenangkan dapat dilakukan oleh anak yang disiapkan oleh pendidik melalui kegiatan-kegiatan yang menark, menyenangkan untuk membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berfikir kritis dan menemukan hal baru.

8) Menggunakan Berbagai Media dan Sumber Belajar

Setiap kegiatan untuk menstimulasi perkembangan potensi anak, perlu memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar, antara lain di lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja disiapkan oleh pendidik.

### 9) Mengembangkan Kecakapan Hidup

Proses pembelajaran harus diarahkan untuk mengembangkan kecakapan hidup melalui penyiapan lingkungan belajar yang menunjang berkembangnya kemampuan menolong diri sendiri, disiplin dan sosialisasi serta memperoleh keterampilan dasar yang berguna untuk kelangsungan hidup.

### 10) Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pelaksanaan stimulasi pada anak usia dini dapat memanfaatkan teknologi untuk kelancaran kegiatan, misalnya tape, radio, televisi komputer dan lain sebagainya.

Berdasarkan prinsip-prinsip diatas, penulis menyimpulkan bahwa prinsip ini harus selalu diperhatikan pada setiap anak. Anak harus berkembang sesuai dengan kemampuan dan usianya.

## **3. Covid-19**

Menurut (WHO, 2020) virus corona atau Covid-19 adalah sebuah virus yang dapat menyebabkan sakit pada manusia maupun hewan dan penyakit ini dapat menular dari manusia ke manusia melalui bersin dan pacikan batuk. Virus ini ditemukan pertama kali di Kota Wuhan, China pada bulan Desember 2019 (Yuliana, 2020).

Awalnya, penyakit ini bukan dimanakankan sebagai Covid-19 namun namanya adalah *2019 novel coronavirus* (2019-nCoV), kemudian diganti nama menjadi *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19). Dan diumumkan sebagai pandemik pada tanggal 12 Maret 2020 oleh WHO (Adityo dkk., 2020). Hingga pada tanggal 24 November 2021 terdapat 257.469.528 kasus dan 5.158.211 jumlah kematian seluruh dunia (WHO, 2021).

Menurut Wang Z. dalam Yelvi dan Kawan-kawan (2021) mengatakan bahwa ada 6 jenis virus corona yang ditemukan pada manusia yaitu jenis virus 229E, NL63, OC43, HPU, MERS-CoV, dan SARS-CoV. Adapun Covid-19 ini adalah dari jenis virus *Severe Acute Respiratory Syndrome-associated Coronavirus* atau di singkat SARS-CoV2.

Gejala umum yang ditemukan pada penyakit ini adalah batuk, sakit tenggorokan, demam dan sesak napas atau *dyspnea*. Pasien dengan gejala yang ringan akan sembuh dalam waktu kurang lebih 1 minggu, sedangkan pasien dengan gejala yang parah akan mengalami gagal napas akhirnya menyebabkan kematian (Yelvi dkk., 2021).

Adapun tindakan pencegahan yang dapat dilakukan adalah ketika mau keluar rumah menggunakan masker, jaga jarak, tidak menyentuh area wajah dan selalu mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer.

Untuk Negara Thailand, dari situasi pandemi penyakit coronavirus 2019 yang telah menyebar ke seluruh dunia. Departemen Pengendalian Penyakit Thailand telah membuka pusat operasi darurat atau *Emergency Operation Center* (EOC) sejak tanggal 4 Januari 2020, sebagai tanggapan atas merebaknya penyakit Covid-19 dan mulai menyaring orang yang terinfeksi di pintu masuk ke Thailand dan pada 12 Januari 2020 menemukan kasus infeksi pertama yaitu seorang turis China. Pada 31 Januari 2020, Negara Thailand melaporkan pasien Thailand pertama yaitu seorang karir sopir taksi yang tidak pernah memiliki riwayat jalan-jalan ke luar negeri tetapi memiliki sejarah mengemudi taksi memberikan layanan kepada pasien China dan pada 1 Maret 2020 Kementerian Kesehatan Thailand mengeluarkan pengumuman bahwa penyakit *Corona virus* atau Covid-19 adalah penyakit menular yang berbahaya berdasarkan Undang-Undang Penyakit Menular Tahun 2015 (Kemenkes Thailand, 2021).

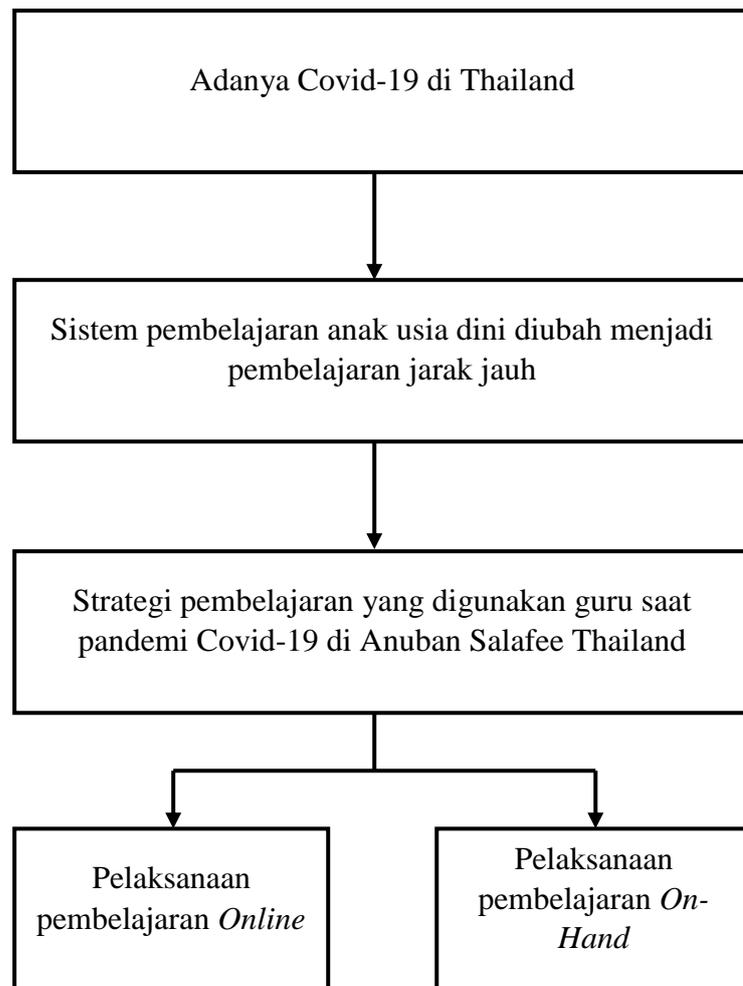
Secara perlahan kasus positif semakin meningkat sampai akhirnya pemerintah Kerajaan Thailand memutuskan untuk memberlakukan pembatasan sosial (*lockdown*), termasuk memindahkan kegiatan pembelajaran di semua jenjang pendidikan ke rumah masing-masing. Karena siswa saat bersama di sekolah akan menjadi sumber wabah virus juga karena anak-anak akan memiliki gejala yang lebih sedikit atau beberapa orang tidak memiliki gejala tetapi dapat menyebarkan infeksi ke orang di rumah atau keluarga seperti ayah, ibu,

kakek-nenek, nenek, yang sebagian besar adalah orang tua yang berisiko tinggi (Anonim, 2021).

Berdasarkan situasi pandemi Covid-19, maka Ibu Treenut Thienthong, Menteri Pendidikan Thailand mengintrusikan semua lembaga pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau *study from home* untuk menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat dan untuk mencegah mata rantai penyakit Covid-19 (Thairath Online, 2021). Sistem pembelajaran disekolah saat ini menggunakan media online seperti social media Line, facebook dan lain sebagainya. Siswa-siswi harus belajar di rumah masing-masing. Hal ini tentu saja akan memberi dampak terhadap perkembangan anak.

## B. Kerangka Berfikir

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2

### Kerangka Berfikir

Melalui kerangka berfikir tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini berawal dari adanya pandemi Covid-19 di Thailand, sehingga sistem pembelajaran anak usia dini saat ini diubah menjadi pembelajaran jarak jauh

atau pembelajaran daring. Penelitian ini dilakukan di Anuban Salafee yang menerapkan sistem pembelajaran daring kepada anak usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik -motorik, kognitif, bahasa, sosial dan emosional yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Untuk mencapai semua itu, tentunya guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat serta sesuai dengan keadaan pandemi ini.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami isi materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar dapat tercapai dengan baik. Untuk menghasilkan pendidikan yang baik, tentunya harus memiliki strategi dalam proses pembelajaran. Sebab dengan adanya strategi dapat meningkatkan kualitas belajar siswa, memudahkan siswa dalam belajar, serta dapat meningkatkan kualitas guru. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai.

Berdasarkan pandemi Covid-19 yang masih terjadi ini, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat merupakan hal yang sangat penting bagi guru, untuk menunjang proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 agar tujuan dan aspek pembelajaran anak usia dini tetap dapat tercapai dengan baik dan efektif.

### **C. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

1. Musnizar Safari, “Strategi Guru PAUD dalam Pembelajaran Efektif di Masa Pandemi Covid-19” tahun 2021. Penelitiannya dilakukan di TK Tahfiz Anak Bangsa Bandar Aceh. Untuk tujuan penelitiannya adalah untuk menjelaskan strategi yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran efektif di masa pandemi Covid-19. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dilakukan melalui beberapa cara. Yaitu melalui pembelajaran daring dan melalui pembelajaran luring dengan membagi kelompok belajar kecil dan dilakukan secara giliran. Agar guru dan siswa dapat berinteraksi langsung dengan teman-temannya.
2. Eko Suhendro, penelitian pada tahun 2020 dengan judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan guru saat pandemi Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah para guru dan orang tua murid berjumlah 5 orang pada jenjang PAUD di Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. Hasil penelitian mendapatkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat pandemi Covid-19 adalah dengan pembelajaran jarak

jauh dengan metode daring dan luring. Pembelajaran daring dilakukan melalui jaringan online seperti sosial media melalui Whats App Grup maupun pesan teks, dan telepon. Selain itu, menggunakan media lain seperti tayangan televisi dalam hal ini melalui TVRI dan TV Temanggung. Sedangkan pembelajaran luring dilakukan melalui metode kunjungan dari rumah ke rumah, anak dibagi kelompok yang terdiri dari 4 orang anak kemudian guru menyampaikan jadwal kunjungan ke setiap kelompok dalam seminggu.

3. Kasihani Lestari, Harun dan Pujiyanti Fauziah, penelitian berjudul “Strategi Taman Kanak-Kanak dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Masa Pandemi di Kecamatan Nanga Pinoh” tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi yang dapat digunakan di Taman Kanak-Kanak (TK) dalam masa pandemi agar kegiatan dapat berjalan dengan maksimal. Pada penelitian ini dipaparkan hal-hal yang dapat dilakukan Taman Kanak-Kanak seperti, kegiatan belajar, kerjasama dengan orangtua, metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan, serta media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di masa pandemic. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan melakukan survei kepada 35 orang guru dan kepala Taman Kanak-kanak di Kecamatan Nanga Pinoh. Survei dilakukan dengan menyebarkan angket melalui aplikasi perpesanan online WhatsApp. Berdasarkan hasil temuan penelitian strategi yang diterapkan sekolah yaitu: (1) Kepala Taman Kanak-Kanak

menjalankan perannya sebagai pemimpin, majer, administrator, supervisor, educator, innovator, dan motivator. (2) guru mengemas pembelajaran secara bervariasi mulai dari bentuk pembelajaran yang sesuai, memperhatikan kebutuhan anak, kegiatan yang melatih kemandirian anak, menggunakan media yang sesuai, menggunakan metode yang beragam, dan menjalin kerja sama dengan orang tua.

4. Chairun Nisyah Rambe, dengan judul penelitian “Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring dalam Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar” tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi Covid –19 di SD Negeri 106161 Laut Dendang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode pengambilan data berupa wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua, observasi kepada kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid –19 di SD Negeri 106161 Laut Dendang meliputi (1) dilakukan dengan cara door to door atau guru mendatangi setiap rumah peserta didik. (2) siswa datang langsung ke sekolah untuk mengambil soal. (3) siswa masuk sekolah dengan jadwal bergantian saat pandemi.

5. La Hewi dan Linda Asnawati, penelitian yang berjudul “Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis” tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pendidik anak usia dini dalam melaksanakan tugas-tugasnya pada masa pandemi Covid-19. Penelitian dilakukan di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari merupakan labschool prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Kendari yang beralamat di Tipulu Kota Kendari (kampus 1 IAIN Kendari). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, ada perubahan strategi pelaksanaan tugas guru PAUD yaitu sebagai perencana dan penilaian hasil pembelajaran sedangkan untuk tugas pelaksana pembelajaran guru PAUD dibantu oleh orang tua peserta didik; kedua, strategi pendidik PAUD di rumah dalam mengembangkan kemampuan berfikir logis anak yaitu anak diajak untuk memahami mengapa sekolah di rumah, mengapa keluar rumah harus menggunakan masker, kenapa tidak bisa bermain di luar rumah menggunakan metode dialog (percapakan /diskusi) dan keteladanan.
6. Tya Ayu Pransiska Dewi dan Arief Sadjiarto, dengan judul penelitian “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19” yang dilakukan pada tahun 2021. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Gabus, Kab. Grobogan, Jawa Tengah. Adapun tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Gabus, Kab. Grobogan pada masa pandemi covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan sumber data guru, siswa, orang tua, dan sumber pendukung waka kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran di SMA N 1 Gabus, Kab. Grobogan selama masa pandemi covid-19 berlangsung secara daring dengan mengadakan pendampingan atau bimbingan guru. Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran daring menimbulkan problematikaang kemudian mendorong adanya upaya untuk mengatasi problematika yang dilakukan oleh guru, siswa, orang tua/wali murid, beserta waka kurikulum untuk mensukseskan pelaksanaan pembelajaran daring.

7. Sriyanti Rahmatunnisa, Imam Mujtaba dan Annisa Rizki Alfiany, dengan judul penelitian “Strategi Pendidik Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Kelompok B KB/TK Al-ikhlas” tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pendidik anak usia dini dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 pada kelompok B KB/TK Al-Ikhlas. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi,

dokumentasi, dan gabungan ketiganya (triangulasi). Penelitian dilakukan di TK Al-Ihklas, Jl. H. Syaip, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru di kelompok B KB/TK AL-IKHLAS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan guru adalah: 2 minggu sekali orang tua mengambil amplop berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan anak, tugas berupa lembar kerja (LK). Setelah dikerjakan difoto dan fotonya dikirim ke guru melalui WA, selain itu LK yang sudah dikerjakan dikirim Kembali ke guru untuk porto folio. Zoom meeting dilakukan dua kali dalam seminggu, satu kali zoom meeting kelas, dihadiri oleh semua murid di kelas dengan didampingi orang tua. Kegiatan pembelajaran sesuai tema dan sub tema yang sedang berlangsung. satu kali zoom meeting mandiri (1 guru 1 murid).

8. Helnita, penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Belajar dari Rumah” tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran anak usia dini dimasa pandemi. Metode penelitian yang digunakan adalah Literature Review dengan mengumpulkan data-data artikel yang telah di publish kemudian dianalisis. Hasil dari penelitian Literature Review ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan disetiap daerah dan metode yang digunakan sangat bervariasi dan disesuaikan dengan kondisi anak yaitu karakteristik anak usia dini yang mempunyai dunianya sendiri. Strategi

pembelajaran yang dapat tetap berjalan agar aspek perkembangan anak tercapai. Guru mengajar dari rumah, anak belajar dari rumah dilaksanakan secara daring atau luring, disamping peran seorang guru, pendampingan keluarga pada saat pembelajaran anak sangat berperan penting terhadap pembelajaran anak dimasa pandemi ini dengan mendampingi berbagai aktivitas yang dilakukan anak sesuai dengan materi yang diberikan dari sekolah. Strategi yang dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan metode secara daring dan luring. Selain dengan online guru juga mengintruksikan kepada anak agar dapat belajar lewat media telvisi, program yang dijalankan oleh guru bekerjasama dengan kemendikbud dengan menayangkan tayangan edukasi di TVRI juga dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran online anak.

9. Een Devina, Marmawi dan Desni Yuniarni, penelitian berjudul “Strategi Pembelajaran untuk Mengembangkan Karakter Cinta Tanah Air Anak Usia 5-6 Tahun TK Bruder Pontianak” tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran untuk mengembangkan karakter cinta tanah air pada anak usia 5-6 tahun di TK Bruder Kanisius Pontianak Utara. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 1 guru kelas kelompok B4 di TK Bruder Kanisius Pontianak Utara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum strategi yang guru gunakan untuk mengembangkan karakter cinta tanah air pada anak usia 5-6 tahun di TK Bruder Kanisius Pontianak Utara menunjukkan guru telah membuat kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, melibatkan partisipasi peserta didik dan melakukan tes kepada anak berupa tanya jawab. kegiatan pembelajaran pendahuluan yang dibuat oleh guru untuk mengembangkan karakter cinta tanah air pada anak usia 5-6 tahun di TK Bruder Kanisius Pontianak Utara yaitu menyiapkan ruang kelas dan media sesuai dengan tema yang akan dipelajari, seperti buku tugas dengan tema kebangsaan. Penyampaian informasi yang dilakukan guru untuk mengembangkan karakter cinta tanah air pada anak usia 5-6 tahun di TK Bruder Kanisius Pontianak Utara yaitu guru belum menguasai kelas sepenuhnya, anak-anak mudah merasa bosan meskipun di kegiatan sebelumnya anak-anak sudah diberi semangat, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan mengerjakan buku paket dalam mengajar, anak mudah merasa bosan, kurang dalam membangkitkan minat belajar anak dalam mengembangkan karakter cinta tanah air. Perlibatan partisipasi peserta didik yang dilakukan guru untuk mengembangkan karakter cinta tanah air pada anak usia 5-6 tahun di TK Bruder Kanisius Pontianak Utara yaitu guru memajang bendera merah putih, dan menempelkan teks Pancasila dan lambang burung Garuda. Selanjutnya kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik

seperti bernyanyi lagu nasional dan daerah bersama, upacara bendera setiap hari Senin, ikut kegiatan hari Kartini, mengenakan busana batik pada saat hari Batik Nasional, serta pergi mengunjungi Museum Kalimantan Barat. Pelaksanaan tes yang dilakukan guru untuk mengembangkan karakter cinta tanah air pada anak usia 5-6 tahun di TK Bruder Kanisius Pontianak Utara, terlihat guru melakukan tes kepada anak sebanyak 3 kali, tes berbentuk tanya jawab mengenai pembelajaran yang sesuai dengan tema dan sub tema yang diajarkan. Kegiatan lanjutan yang dibuat guru untuk mengembangkan karakter cinta tanah air pada anak usia 5-6 tahun di TK Bruder Kanisius Pontianak Utara yaitu tidak adanya kegiatan lanjutan yang dibuat oleh guru apabila ada anak yang belum mengerti atau belum memahami pembelajaran yang guru berikan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan kenyataan yang ada di lapangan ketika penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Salim & Haidir, 2019: 28). Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif saat wawancara atau observasi antara peneliti dan subjek di lapangan secara menyeluruh (Lexy J. Moleong, 2013: 4).

Menurut Sudarto mengatakan bahwa metode deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data ini berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya yang kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan (Een Devina dkk., 2019). Metode Deskriptif ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena (Hariwijaya & Triton, 2007: 22).

## B. Waktu dan Lokasi Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Anuban Salafee, daerah Namdam, Provinsi Pattani Thailand Selatan. Dilakukan selama 3 bulan yaitu mulai dari bulan Oktober - Desember 2021.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pra Survey	14 Oktober 2021
2	Penyusunan Proposal	28 Oktober – 31 Desember 2021
3	Seminar Proposal	20 Mei 2022
4	Izin Penelitian	23 Mei 2022
5	Pelaksanaan Peneltian a. Observasi, wawancara dan dokumentasi. b. Pengumpulan dan pengolahan data.	24 Mei – 17 Juni 2022
6	Analisis Data	20-26 Juni 2022
7	Sidang Skripsi	

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Strategi pembelajaran anak usia dini saat pandemi Covid-19 di Anuban Salafee” dilakukan di sekolah Salafee pada bagian Anuban, yaitu sejenis Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia. Salafee School merupakan sekolah yang terletak di Ban

Namdang, Distrik Thung Yang Daeng, Provinsi Pattani, Thailand Selatan.

### **C. Deskripsi Posisi Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian (*key instrument*). Artinya bahwa, peneliti adalah orang yang akan menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian. Peneliti yang akan menentukan seperti apa kualitas data lapangan yang didapatkan karena peneliti yang dapat memahami secara langsung data yang didapati di lapangan, termasuk memahami konteks-konteks tertentu yang terjadi ketika pengumpulan data di lapangan dilakukan dan pada akhirnya peneliti yang menentukan keseluruhan hasil penelitian (Ibrahim, 2015: 134).

Jadi posisi penelitian selama melaksanakan penelitian tentang Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19 di Anuban Salafee Thailand, disini penulis terjun langsung ke lapangan sebagai:

1. Pewawancara
2. Pengamat
3. Pengumpulan data/informasi
4. Analisis hasil wawancara

#### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah
2. Guru di Anuban Salafee
3. Orang Tua Murid
4. Dokumentasi

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena penelitian memiliki tujuan untuk mendapatkan data. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara. Menurut Sugiono teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Firdaus & Fakhry, 2012: 103). Adapun penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2011: 188) Observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Selanjutnya menurut Joko Subagio dalam Muhammad Nursaleh (2016) observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan

gejala psikis kemudian dilakukan pencatatan. Adapun pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui beberapa hal yang berhubungan dengan strategi pembelajaran anak usia dini saat pandemi Covid-19 di Anuban Salafee.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Lex J. Moleong (2011: 138) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.

Dalam melaksanakan teknik wawancara (interview), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informasi bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksud agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksudkan dan untuk

menghindari pembicara yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagaimana patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung (Suharsimi Arikunto, 2002: 203).

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru di Anuban Salafee mengenai hal-hal yang berhubungan dengan strategi pembelajaran anak usia dini saat pandemi Covid-19.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebagai alat pengumpulan data dengan tujuan untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif untuk mendukung analisis dan interpretasi data (Rachmad, 2014: 118). Data yang dikumpulkan mengenai teknik tersebut berupa kata-kata, tindakan dan dokumen tertulis lainnya, dicatat dengan menggunakan catatan-catatan. Data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data-data yang diambil di Anuban Salafee tentang historis, dan visi-misi sekolah, stuktur organisasi, profil guru, staf, murid, sarana-prasarana dan lain sebagainya.

## **F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga instrumen yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini adalah kisi-kisi dari instrumen tersebut:

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek-aspek	Indikator	Informan	Instrumen
1	Perencanaan	-Persiapan pembelajaran online -Persiapan pembelajaran On-hand -Pemilihan media pembelajaran	Guru Kelas	-Wawancara -Dokumentasi
2	Pelaksanaan	-Pembelajaran Online (Daring) -Pembelajaran On-hand (Luring)	-Guru kelas	-Wawancara -Observasi -Dokumentasi
3	Kendala-kendala yang dihadapi guru	-Kendala saat menerapkan pembelajaran online -Kendala saat menerapkan pembelajaran on-hand -Penanganannya	-Guru Kelas	-Wawancara
4	Penilaian orang tua Murid	-Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajarannya -Perkembangan siswa saat ini	-Orang tua murid	Wawancara

		-Kepuasan orang tua murid -Saran untuk sekolah		
--	--	---	--	--

## G. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman mengatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai dan tuntas (Sugiyono, 2012: 133). Analisis data adalah proses untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga sifat- sifat data tersebut dengan mudah di simpulkan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain (Iwan, 2019: 150).

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles & Huberman. Miles & Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data (Sugiyono, 2014: 246-252).

### 1. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, proses memilih yang pokok dan focus dalam pemilihan tema dan polanya sehingga memperoleh gambaran lebih jelas dan mudah saat melakukan pengumpulan data. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu,

data yang tidak digunakan akan dibuang dan data yang orisinal akan diambil untuk dianalisis.

## 2. Penyajian Data

Penyajian adalah suatu format mengenai ruang atau tempat yang memberikan informasi secara sistematis kepada pengguna hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan tes yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga menurut Males and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah data terkumpul melalui wawancara dan observasi selanjutnya diproses dan dianalisis sehingga menjadi data yang siap disajikan yang akhirnya dapat ditarik menjadi kesimpulan hasil penelitian.

## **H. Validasi Data**

Yang dimaksud validasi data adalah upaya untuk mendapatkan kepastian apakah data tersebut dapat dipercaya keasliannya atau tidak. Dalam validasi data ini akan diprioritaskan kepada keabsahan sumber data dan tingkat objektivitas serta adanya saling keterkaitan antara data dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya, dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti membuat kesimpulan-

kesimpulan yang sifatnya longgar dan terbuka, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

Agar data dalam penulisan kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penulisan ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah:

### 1. *Credibility*

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penulisan yang disajikan oleh penulis agar hasil penulisan yang dilakukan tidak diragukan.

#### a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek

kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri (Sugiyono, 2013: 270).

b) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan penulis dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penulisan terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka penulis akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas (Sugiyono, 2013: 272).

c) Triangulasi

Triangulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan suatu sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang di dapat sah atau kredibel. Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reliabilitas data (Sugiyono, 2013: 273).

Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga cara:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2013: 274).

2) Trianguasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2013: 274).

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi,

atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data (Sugiyono, 2013: 274).

Metode triangulasi dilakukan dengan cara:

- (a) Membandingkan data wawancara dengan observasi
  - (b) Membandingkan hasil wawancara dengan data dokumentasi
  - (c) Membandingkan hasil observasi pertama dengan observasi berikutnya
- d) Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2013: 276).

- e) Ketersediaan Referensi

Ketersediaan dan kecukupan referensi dapat mendukung kepercayaan data penelitian seperti penyediaan foto, handy cam, tape recorder, HP, Laptop, Whatshap referensi ini dapat digunakan sewaktu mengadakan pengamatan berperan serta dalam setting sosial penelitian. Peneliti dapat merekam kegiatan dengan menggunakan handy cam, foto, dan wawancara dengan responden menggunakan tape recorder, kamera HP, Android untuk kesamaan

dengan situasi tempat penelitian. Apabila pembaca dapat memperoleh informasi yang jelas tentang temuan penelitian, maka dapat dikatakan data penelitian tersebut memenuhi kriteria.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Profil Anuban Salafee**

Nama Sekolah “Salafee”, Kode 94100041 beralamat 6 RT 5, Ban Namdam, Distrik Thung Yang Daeng, Provinsi Pattani, Thailand Selatan, Kode Post 94140, Tel 073-489067, Fax 093489088, email sala-fee@hotmail.com.

Awal-awalnya berdiri sekolah namanya bukan Sekolah Salafee namun namanya adalah sekolah “Islam Duwa” kemudian diganti menjadi sekolah Salafee. Sekolah Salafee adalah sebuah sekolah Agama swasta yang di dirikan oleh Tuan Guru Haji Ayub Bin Al-marhum Haji Abdullah pada tanggal 12 Desember tahun 1984/1405 H. Menerima siswa-siwi dari tingkat Anuban (PAUD) sampai Mathayum Seksa (SMA), dan memiliki luas tanahnya sekitar  $2.96 \times 10^4$  m<sup>2</sup>.

Adapun penelitian ini dilakukan di sekolah Salafee bagian “Anuban” yaitu sejenis Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia. Terkhusus Anuban Salafee mulai menerima siswa pada tahun 2013, Adapun yang mengelola dibagian Anuban adalah Ibu Balqis Kahama Putri Sulung Tuan Guru Haji Ayub.

## 2. Visi dan Misi Sekolah

### a. Visi

Beramal, Berilmu, Berakhlak dan Bertaqwa.

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang komprehensif sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Mendorong pendidikan yang menekankan moralitas dan ilmu pengetahuan.
- 3) Menanamkan moral, etika dan kualitas yang diinginkan kepada peserta didik.
- 4) Mengembangkan sumber belajar yang kondusif untuk belajar.
- 5) Mempromosikan dan mendukung penggunaan sumber belajar dalam manajemen pembelajaran.
- 6) Mempromosikan pertukaran pengetahuan antara sekolah dan masyarakat.

## 3. Keunggulan Anuban Salafee

- a. Pembelajaran berbasis Agama Islam
- b. Ada beasiswa dan makan siang gratis untuk semua siswa-siswi.
- c. Tersedia layanan *shuttle bus* untuk siswa-siswi.
- d. Adanya sistem informasi yang terintegrasi dan up-to-date.
- e. Adanya pengawasan keamanan/lingkungan yang aman.
- f. Memberi arti penting dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dengan semua agama.

#### 4. Data Peserta Didik di Anuban Salafee

Jumlah siswa-siswi di Anuban Salafee ada 72 orang, rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Data Jumlah Peserta Dididik di Anuban Salafee**

No	Tingkat Kelas	Laki-Laki	Perempuan
1	Anuban 1	13 Orang	9 Orang
2	Anuban 2	10 Orang	9 Orang
3	Anuban 3	18 Orang	13 Orang
Total		72 Orang	

*Sumber: Observasi di Anuban Salafee*

Pembagian tersebut mengacu pada usia anak. Annuban 1 untuk anak usia 3-4 tahun, Annuban 2 untuk anak dengan rentang usia 4-5 tahun dan anak usia 5-6 tahun berada di kelas Annuban 3.

#### 5. Data Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di Anuban Salafee

Adapun jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di Anuban salafee sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Data Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anuban Salafee**

No	Tugas	Jumlah
1	Ketua Yayasan	1 Orang
2	Pengelolaan Sekolah	1 Orang

3	Guru Kelas	3 Orang
4	Guru Pendamping	3 Orang
5	Sopir Sekolah ( <i>school driver</i> )	4 Orang
6	Pemasak	2 Orang
7	Petugas Kebersihan	2 Orang
	<b>Total</b>	16 Orang

*Sumber: Observasi di Anuban Salafee*

## 6. Sarana dan Prasana

Ada beberapa alat sarana dan prasarana yang tersedia di Anuban salafee, yaitu sebagai berikut:

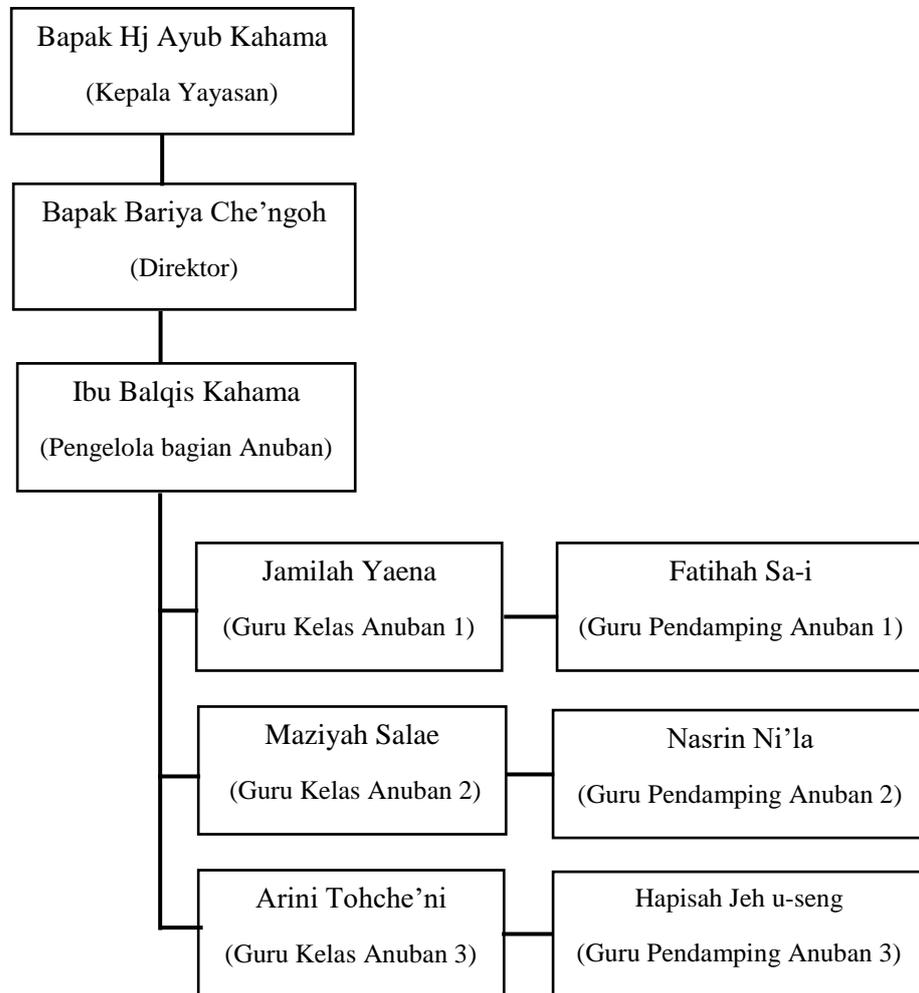
**Tabel 4.3**

### Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Jumlah
1	Gedung Belajar	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	3
4	Kantin	1
5	Koperasi Sekolah	1
6	Kamar Mandi	5
7	Lapangan Bermain	1
8	Alat Permainan di Luar Kelas	5

*Sumber: Observasi di Anuban Salafee*

## 7. Struktur Organisasi Anuban Salafee



*Sumber: Observasi di Anuban Salafee*

**Gambar 4**  
**Struktur Organisasi Anuban Salafee**

### B. Hasil Penelitian

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, termasuk dampak Covid-19 ini maka strategi

pembelajaran saat ini secara pelaksanaan akan berbeda dengan strategi pembelajaran pada sebelumnya. Dengan demikian, strategi pembelajaran saat pandemi Covid-19 adalah cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan oleh guru PAUD di Negara Thailand dalam menerapkan pembelajaran pada saat adanya pandemi agar tujuan dan aspek pembelajaran tetap dapat tercapai dengan baik dan efektif.

Pada ajaran pembelajaran semester ganjil 2021 kemaren, Kementrian Pendidikan Thailand memberikan kebijakan untuk semua lembaga pendidikan termasuk lembaga pendidikan anak usia dini wajib melakukan pembelajaran online. Hingga kini 2022 kebijakan tersebut masih berlaku bagi provinsi-provinsi yang masih dalam zona merah, bagi provinsi yang keadaan covidnya sudah baik-baik saja akan diizinkan untuk melakukan pembelajaran *On-site* atau atap muka.

Provinsi Pattani merupakan salah satu Provinsi yang termasuk dalam zona merah karena jumlah pasiannya yang makin meningkat. Sehingga semua tenjang pendidikan di Provinsi Pattani tetap melakukan pembelajaran online, termasuk Anuban Salafee.

Ibu Balqis pengeloan Anuban Salafee menjelaskan bahwa:

*“Sekarae karna banyok orae hk keno covid pahtuh taning kita pun termasuk dala zone merah deh, jadi loning budak-budak anuban pun masih duk ngaji online lagi la untuk nok jaga kesehatae budak-budak dan guru. pah loning tuh duk ngaji melalui caro On-line dan On-hand sesuai denga arahae dari So-cho yaitu sam nak ngan karn seksa aek-achon changwat Pattani. Pah tuh cara ning nih paka belakola mek sejak Anuban 1-3”.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Anuban Salafee masih menerapkan pembelajaran *Online*, karena masih banyak yang terpapar covid di Provinsi Pattani, hal ini juga dilakukan untuk menjaga kesehatan guru dan siswa. Untuk sekarang pembelajaran di Anuban Salafee dilaksanakan melalui metode *Online* dan *On-Hand* yaitu sesuai dengan arahan dari Kantor Komisi Pendidikan Swasta Provinsi Pattani dan semua kelas dari Anuban 1 sampai Anuban 3 pun sama-sama menggunakan metode tersebut.

### **1. Persiapan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran *Online* dan Pembelajaran *On-Hand* (Luring) di Anuban Salafee**

#### a) Persiapan Pembelajaran Online

Adapun persiapan guru di Anuban Salafee sebelum melakukan pembelajaran Online sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Jamilah guru kelas Anuban 1 bahwa:

*“Untuk persiapae hk guru yo wak sebelum nk ngaji online yaitu setiap guru kelas Anuban 1,2,3 buat klum untuk nk ngaji so pah tuh wak klum dala line so untuk nk wak kaecek dengan orae tuwo budak. Selain tuh guru hk guru takleh lupa yairu guru keno buat vidio ngaji untuk budak-budak supaya nk wi yo mudah pahae isi pembelajarae kita pahtuh setelah wak vidio kita keno upload di klum facebook laa. Nak-nak hari sena-ma’at belum jae 9 pagi guru keno buh di klum roh la”.*

Berdasarkan wawancara diatas, ibu jamilah menjelaskan bahwa untuk persiapan sebelum melakukan pembelajaran *online* yaitu dimulai dengan membuat group. Setiap guru kelas Anuban 1,

2 dan 3 harus membuat group di Aplikasi facebook untuk menjadikan tempat penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Selanjutnya membuat group satu lagi di aplikasi Line untuk saling berkomunikasi sama orang tua murid. Selain itu yang harus guru siapkan adalah vidio pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran *online*. Setiap hari senin-jum'at sebelum jam 9 pagi guru harus menguploadkan vidio tersebut ke group facebook kelas masing-masing.

Selanjutnya Ibu Jamilah menjelaskan lagi bahwa:

*“Bo orae tuwo budak nk tanya gapo-gapo tuh bulih la tanyo di line klum hk kelas yo”*

Beliau menambahkan lagi bahwa jika orang tua murid memiliki pertanyaan boleh ditanyakan melalui Line group kelas masing-masing.

Untuk Alasan memilih Facebook sebagai media penyampaian materi kepada siswa, beliau menjelaskan sebagai berikut:

*“Sebab gapo kae kita pilih facebook untuk untuk jadi tempat ngaji, kerano nak-nak orae tua pasti main facebook nah dan denga kita guna app sakning tuh boleh kae’ panha lain lagi seperti panha tak cukup torosat supo denga 1 keluarga ada torosat 1 yo pah keno paka banyak orae anak hk ning pun nk ngaji, sokrae tuh pun nk jangi jadi tak cukup pah nyanyo juga kok orae tuwo. Pah satu lagi app ning nih kita boleh taengok yoonlang vidio-vidio hk lamo pun boleh taengok kalu puso denga app zoom, clasroom tuh kalu abis kita tak leh taengok rh laaa, sabek tuh dikira app facebook ning masuk untuk nk jadi tempat ngaji kok budak”*

Beliau menjelaskan bahwa karena setiap orang tua pasti memiliki aplikasi tersebut (Facebook) dan dengan menggunakan aplikasi tersebut dapat memecahkan beberapa masalah yang dihadapi sekolah seperti masalah ketebatasan HP, Satu keluarga hanya memegang satu alat komunikasi dan itu digunakan bersama-sama untuk pembelajaran. Dan karena applikasi ini memberi kebebasan dalam mengaksesnya beda dengan media classroom yang siswa harus ikut online jikalau tidak ikut online maka pembelajaran hari itu akan tertinggal. Jadi dikira media ini sangat cocok untuk menjadikan media penyampaian materi kepada siswa.

b) Persiapan Pembelajaran *On-Hand* (Luring)

Adapun persiapan pembelajaran *On-hand* yang dilakukan guru PAUD di Anuban Salafee sebagaimana dijelaskan sama ibu Jamilah bahwa:

*“Hk lain daripada buku ngaji hk guru keno siap yaitu bai-  
ngan budak. Baingan ning guru yo keno wak caedae denga maso 2  
minggu, sebak nak awal bulae kita ada program ziarah rumah  
budak unuk nk bawa baingan ning wok gih kok yo, pah tuh nak-nak*

*akhir bulae orang tua budak keno mari amek bai-ngan di rumah sekolah la jadi guru yo keno caedae la”*

Berdasarkan wawancara diatas, ibu Jamilah menjelaskan bahwa selain buku pembelajaran, lembar kerja siswa merupakan hal yang harus guru siapkan sebelum melakukan pembelajaran *On-hand*. Lembar kerja ini disiapkan untuk pembelajaran 2 minggu, karena di Anuban Salafee tiap-tiap awal bulan akan ada kegiatan kunjungan ke rumah siswa. Dan tiap akhir bulan orang tua siswa akan datang kesekolah untuk mengambil lembar kerja tersebut.

## **2. Pembelajaran *Online* (*Daring*)**

Pembelajaran *Online* adalah proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet dan media digital dalam menyampaikan materinya. Hal ini sejalan dengan penjelasan dari Ibu Maziah guru kelas Anuban 2 yang mengatakan bahwa:

*“Nak-nak kelas Anuban 1, Anuban 2, Anuban 3 ada group facebook yo diri masing-masing la. Pahtuh kita guna grop facebook ning em untuk ngaji pah budak-budak pun ngaji dalae ning”.*

Berdasarkan wawancara tersebut, ibu Maziyah menyampaikan bahwa setiap kelas Anuban 1, 2 dan 3 memiliki group facebooknya masing-masing. Guru menggunakan group facebook ini sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Kemudian ibu Maziyah pun menambahkan lagi bahwa:

*“Nak-nak hari sebelum jae 9 pagi guru keno siapkae vidio untuk nok up-load di grop facebook, nak-nak hari vidio yo beda-beda sebab kita wak wi sesuai dengan tema ngaji budak hari tuh-tuh. Pah tuh untuk*

*nk chek nama budak kita tengok di tempat koment dan payae kumpul tugas pun kumpul di tempat komment juga la untuk nk wi mudah guru yo nk tengok piya hata atau tak hata tugas”.*

Ibu Maziyah menjelaskan bahwa setiap hari sebelum jam 9 pagi guru harus meng-uploadkan video pembelajarannya berdasarkan tema saat itu ke group facebook kelas, lalu siswa mengakses materinya melalui media tersebut. Untuk absensi kehadiran siswa dan pengumpulan tugas juga dilakukan melalui group facebook yaitu dengan cara meng-upload tugas di kolom komentar. Kemudian guru mengecek tugas serta memberi penilaian terhadap tugas-tugas tersebut.

Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap kegiatan pembelajaran online di group facebook Anuban Salafee, setiap hari senin sampai jum'at guru-guru di Anuban Salafee meng-uploadkan video pembelajarannya ke group facebook setiap hari. Video yang di upload itu merupakan video yang sudah di buat atau disiapkan oleh guru sebelumnya. Untuk isi dari vidionya terdiri dari ucapan pembukaan seperti menyampai salam dan beri sapaan kepada siswa setelah itu dilanjutkan kepada penjelasan tentang tema pada hari itu, selain itu beberapa temuan guru juga menampilkan video animasi edukasi yang mendukung tema pembelajaran pada hari itu supaya siswa tidak terasa bosan, setelah itu sebelum penutupan guru menjelas mengenai tugas-

tugas harian yang perlu siswa lakukan dan diakhiri dengan ucapan terimakasih serta ucapan “Assalamu’alaikum”.

Kemudian setelah guru meng-uploadkan vidio pembelajaran, beberapa anak pun mulai akses vidio pembelajaran dan mulai mempelajari pembelajaran tersebut. Satu jam kemudian mulai ada beberapa siswa yang meng-uploadkan tugas di kolam komentar. Cara mengupload tugasnya ialah dengan cara foto lembar kerja yang sudah di kerja lalu diuploadkan dikolam komentar serta di kasih nama siswanya.

Selain itu Ibu Arini guru kelas Anuban 3 juga menjelaskan bawa:

*“Vidio kok kita buat tuh bukae wak denga main-main, nak-nak kali wak kita kacae cari jalae untuk nk wak wi vidio kita nih wi molaek. Kata tera boh lagu masuk, tera tamoh goning, buh go tuh tek. Selain tuh deh kita juga tera cari-cari vidio kartun di social media, pilih hk waso cocok denga tema hok nok ngaja supo denga vidio perbedaan malae dan siyae, vidio tentang do’a hariyae, vidio cara nuluh huruf-huruf. Semua hok kita buat nih untuk nk wi budak pahae dengen gapo hok budak sedang duk ngaji tuh selain tuh untuk nok wi budak waso tertarik yo la”.*

Ibu Arini menjelajaskan bahwa vidio yang guru bikin itu bikinnya bukan main-main, setiap kali bikin guru selalu berupaya sedemikian rupa supaya hasil dari vidio tersebut dapat memuaskan. Para guru mencoba masukan lagu di vidio, mencari vidio animation di media lain yang dapat menjadikan sebagai bahan ajar untuk siswa seperti vidio animasi perbedaan malam dan siang, vidio tentang do’a-do’a harian, vidio cara belajar menulis huruf-huruf dan lain-lain. Hal tersebut

dilakukan supaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajarannya serta membuat siswa merasa tertarik dan tidak bosan dengan pembelajaran online.

Namun selama penulis melakukan observasi, penulis tidak pernah melihat wajah guru di vidionya sama sekali yang ada hanya suara penjelasan materi saja dan untuk pembelajaran tatap muka seperti melalui zoom atau google meet pun tidak ada juga.

### **3. Pembelajaran *On-Hand* (Luring)**

Pembelajaran *On-Hand* atau pembelajaran diluar jaringan internet adalah proses belajar mengajar dengan cara menyampaikan materi ke rumah atau di sebut mengunjungi ke rumah siswa untuk memba buku belajar, latihan soal dan bahan pembelajaran lainnya untuk dipelajari siswa di rumah.

Untuk pembelajaran *On-hand* yang dilakukan guru di Anuban Salafee sebagaimana diungkapkan ibu Jamilah bahwah:

*“Hok di maksud denga ngaji on-hand disini tuh yaitu hok budak ngaji lain dari ngaji on-line seperti gapo, seperti ngaji dalae buku ngaji, ngaji dalae bai-ngan pah tuh supo dengan kegiatae-kegitae saangsang-saangsang lain-lain hk budak wak koh duk rumah yo”*

Ibu Jamilah mengukapkan bahwa pembelajaran *On-hand* yang di maksud di sini adalah pembelajaran lain selain daripada pembelajaran *online* seperti pembelajaran melalui buku pembelajaran, lembar kerja

siswa dan kegiatan-kegiatan kreativitas lain yang dilakukan siswa saat dirumah.

Berdasarkan wawancara diatas dapat penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran *On-hand* yang maksud ibu Jamilah yailah pembelajaran yang berbasis tangan, artinya adalah semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dengan menggunakan tangan seperti menulis mengikuti garis putus, menggambar, mewarni gambar dan kegiatan kreativitas lain-lain yang menggukan tangan.

Kemudian beliau menambahkan lagi bahwa:

*“Nak-nak bai-ngan hok kita wi kok budak tuh merupakan bai-ngan hk guru yo wak sebelumnya dh la, guru yo wak sebelum nk wok gih hata bai-ngan kok budak dan sebelum orang tua mari di sekolah la. Untuk tugas-tugas hok kita wi kok budak tuh supo denga bai-ngan hok budak buleh nulis, buleh wak rup, buleh buh cat, buleh taepe’ main, bulih guting ikuk senae hati yo laaa”*.

Ibu Jamilah mengatakan bahwa setiap tugas yang diberikan kepada siswa itu merupakan tugas yang sudah disiapkan guru sebelumnya yaitu sebelum kegiatan kunjungan ke rumah dan sebelum orang tua datang ke sekolah. Adapun bentuk tugasnya adalah lembar kerja siswa dimana siswa dapat belajar menulis, melukis, menggambar, menempel, mengunting dan mewarnai gambar sesuai imajinasinya.

Berdasarkan hasil Observasi penulis terhadap pelaksanaan pembelajaran *On-hand* (Luring) di Anuban Salafee bahwa kegiatan pembelajarannya dimulai dengan guru menyiapkan lembar kerja anak

berdasarkan kelasnya yaitu kelas Anuban 1, Anuban 2 dan Anuban 3. Lembar kerja ini disiapkan guru 2 kali perbulan, kali yang pertama yaitu sebelum kegiatan kunjungan ke rumah siswa dan kali yang ke-dua yaitu sebelum orang tua datang ke sekolah.

Kegiatan kunjungan ke rumah siswa dilakukan pada awal bulan tepatnya minggu pertama tiap-tiap bulan, dengan cara membawakan lembar kerja yang sudah di siapkan sebelumnya ke rumah siswa satu persatu. Pada kegiatan ini guru tidak hanya membawa lembar kerja anak saja namun saat bertemu sama siswa guru pun melakukan interaksi langsung bersama siswa seperti menyapa, menanyakan kabar dan lain sebagainya. Banyak manfaat yang terdapat dari kegiatan ini, seperti guru dapat bertemu dengan siswa, dapat berkomunikasi bersama orang tua serta dapat mengetahui kondisi peserta didiknya. Dan pada minggu yang ketiga tiap-tiap bulan orang tua murid datang ke sekolah langsung untuk mengambil lembar kerja anak, susu serta uang makan siang siswa.

#### **4. Permasalahan yang Dihadapi Guru PAUD di Anuban Salafee**

Berdasarkan Hasil Wawancara bersama guru kelas Anuban 1, 2 dan 3 menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi guru tiga-tiga kelasnya sama yaitu beberapa tugas yang diberikan guru tidak dimengerjakan, siswa tidak mengakses atau tidak menonton vidio pembelajaran yang dibuat oleh guru, keterbatasan HP hingga siswa telat

mengumpulkan tugas, dan ada beberapa siswa yang orang tuanya tidak memiliki hp.

Untuk sementara penanganan yang dilakukan guru terhadap permasalahan yang terjadi yaitu guru berusaha sebisa mungkin untuk membuat, mendesain video pembelajaran yang menarik untuk siswa, memperpanjangkan waktu pengumpulan tugas dan untuk siswa yang orang tuanya tidak memiliki hp, gurunya berusaha sesering mungkin untuk datang ke rumahnya langsung biar komunikasi antar orang tua dan guru tetap berjalan dan siswa juga dapat belajar dengan baik.

##### **5. Penilaian Orang tua Terhadap Pembelajaran di Anuban Salafee**

Pada penelitian ini, penulis juga melakukan wawancara terhadap wali murid siswa di Anuban Salafee untuk mengetahui feedback orang tua terhadap pembelajaran dimasa pandemi serta untuk mengetahui perkembangan siswa saat ini berdasarkan pandangan orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara bersama wali murid dapat diketahui bahwa beberapa aspek perkembangan siswa sudah berkembang dengan baik. Namun untuk pelaksanaan pembelajaran di Anuban saat ini (covid) bagi orang tua murid belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara bahwa:

*“Alhamdulillah lah dengan keada’loning pattanakarn anak saya tuh masih baik laaa, napok yo buleh sebut 1-10, buleh goyak jumlah hk sikit dan hk banyak patuh buleh goyak mana malae mano siyae hari dan do’a-do’a pun ada juga hk yo ingat buleh kata turut. Tapi untuk caro ngaji di Anuban salafee tuh bagi saya belum puas hati lagi*

*dengan sebab vidio hk guru yo buat tuh kadae tak narik, pahtuh guru yo pun tak dk show muka di vidio sikit bok, kadae guru yo wi tugas pah tak wi contoh dan tak dk ngaji online kali bok”.*

Beliau menjelaskan bahwa Alhamdulillah, perkembangan kognitif anak saya sudah cukup baik, anak saya sudah dapat menyebutkan beberapa huruf Aksara Thai, Arab dan English. Selain itu anak saya juga dapat menghitung 1-10 dan dapat membedakan siang dan malam dan beberapa do’a anak saya udah mampu menebutkannya. Namun untuk pelaksanaan pembelajaran online yang dilakukan guru di Anuban Salafee bagi saya belum memuaskan, yang saya tidak puas hati yaitu mengenai vidio pembelajaran yang dibuat oleh guru terkadang kurang menarik, guru jarang menampilkan wajahnya di vidio, beberapa kali guru lupa kasih contoh dan tidak ada pembelajaran tatap muka sama sekali.

Kemudian beliau menambahkan lagi bahwa:

*“Kalu boleh ngaji onlne bek gari muka nih molek sikit waso ikutlah 1 kali seminggu kae 1 kali sebulae kae supaya budak-budak tuh boleh duk taengok muka sain-sain yo dan boleh ngaji belae-belae tangok muka guru yo waso pun bektuh molek sikit yo”*

Kemudian beliau menambahkan lagi bahwa, seandainya ada pembelajaran tatap muka 1 minggu sekali atau 1 bulan sekali untuk siswa supaya siswa dapat bertemu sama teman-temannya dan dapat belajar sambil melihat wajah gurunya sepertinya lebih baik deh.

Berdasarkan wawancara diatas, dapat di simpulkan bahwa perkembangan kognitif siswa sudah berkembang dengan baik meskipun masih dalam keadaan pandemi covid. Dan untuk pelaksanaan pembelajaran saat ini secara umum cukup memuaskan saja dan sekolah perlu ada perbaikan pembelajarannya supaya pembelajarannya lebih efektif lagi.

### **C. Pembahasan**

Banyak cara yang dapat dilakukan guru dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran kepada peserta didik. Tentunya cara itu harus disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik anak. Dalam situasi pandemi ini menjadi tugas seorang guru untuk dapat menyiapkan formula strategi pembelajaran agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan guru PAUD di Anuban Salafee saat pandemi Covid terbagi menjadi 2 metode yaitu metode pembelajaran *Online* (daring) dan metode pembelajaran *On-hand* (luring).

Pembelajaran *Online* dilakukan melalui jaringan internet dengan menggunakan aplikasi Facebook dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Setiap hari sebelum jam 9 pagi guru meng-uploadkan vidio pembelajarannya berdasarkan tema saat itu ke group facebook kelas, lalu siswa mengakses materi, penjelasan dan tugasnya melalui media tersebut. Untuk absensi kehadiran siswa dan pengumpulan tugas juga

dilakukan melalui group facebook yaitu dengan cara meng-uploadkan tugasnya di kolam komentar. Kemudian guru mengecek tugas serta memberi penilaian terhadap tugas-tugas tersebut.

Media Facebook Group merupakan media pembelajaran yang sangat dominan untuk menjadi media pembelajaran di masa pandemi ini, karena setiap orang tua di Negara Thailand memiliki aplikasi tersebut dan dengan menggunakan aplikasi tersebut dapat memecahkan beberapa masalah yang dihadapi sekolah seperti masalah ketebatasan HP, Satu keluarga hanya memegang satu alat komunikasi dan itu digunakan bersama-sama untuk pembelajaran. Karena aplikasi ini memberi kebebasan dalam mengaksesnya beda dengan media classroom yang siswa harus ikut online jikalau tidak ikut online maka pembelajaran hari itu akan tertinggal.

Pembelajaran *On-hand* adalah pembelajaran yang dilakukan diluar jaringan internet, adapun yang dimaksud dengan pembelajaran *On-hand* yaitu pembelajaran lain selain daripada pembelajaran *Online* seperti pembelajaran melalui buku pembelajaran, lembar kerja siswa dan kegiatan-kegiatan kreativitas lain yang dilakukan siswa saat dirumah. Selain itu pembelajaran *On-hand* juga dapat diartikan sebagai pembelajaran yang berbasis tangan, artinya adalah semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dengan menggunakan tangan seperti menulis mengikuti garis putus, menggambar, mewarnai gambar, menempel dan kegiatan kreativitas lain-lain yang menggunakan tangan. Selain itu kegiatan *home visit*

(kunjungan rumah) juga termasuk dalam strategi pembelajaran yang dilakukan guru saat pandemi covid, untuk melengkapi pembelajaran *online*.

Untuk pembelajaran *On-hand* kegiatan pembelajarannya dimulai dengan cara guru menyiapkan lembar kerja anak berdasarkan kelasnya yaitu kelas Anuban 1, Anuban 2 dan Anuban 3. Lembar kerja ini disiapkan guru 2 kali perbulan, kali yang pertama yaitu sebelum kegiatan kunjungan ke rumah siswa dan kali yang ke-dua yaitu sebelum orang tua datang ke sekolah.

Kegiatan kunjungan ke rumah siswa (*home visit*) dilakukan pada awal bulan tepatnya minggu pertama tiap-tiap bulan, dengan cara membawakan lembar kerja yang sudah di siapkan sebelumnya ke rumah siswa satu persatu. Pada kegiatan ini guru tidak hanya membawa lembar kerja anak saja namun saat bertemu sama siswa guru pun melakukan interaksi langsung bersama siswa seperti menyapa, menanyakan kabar dan lain sebagainya. Banyak manfaat yang terdapat dari kegiatan ini, seperti guru dapat bertemu dengan siswa, dapat berkomunikasi bersama orang tua serta dapat mengetahui kondisi peserta didiknya. Kegiatan home visit ini diharapkan agar siswa mendapatkan materi pembelajaran langsung guna untuk menutup kekurangan pembelajaran daring yang mengalami beberapa kendala. Dan pada minggu yang ketiga tiap-tiap bulan orang tua murid datang ke sekolah langsung untuk mengambil lembar kerja anak, susu serta uang makan siang siswa.

Adapun permasalahan yang dihadapi guru PAUD di Anuban Salafee adalah beberapa tugas yang diberikan guru tidak dikerjakan siswa, beberapa siswa tidak mengakses atau tidak menonton video pembelajaran yang dibuat oleh guru dan keterbatasan HP hingga siswa telat mengumpulkan tugas, dan ada beberapa siswa yang orang tuanya tidak memiliki hp. Untuk sementara penanganan yang sudah lakukan guru terhadap permasalahan yang terjadi yaitu guru berusaha sebisa mungkin untuk membuat, mendesain video pembelajaran yang menarik untuk siswa, memperpanjangkan waktu pengumpulan tugas dan untuk siswa yang orang tuanya tidak memiliki hp, gurunya berusaha sesering mungkin untuk datang ke rumahnya langsung biar komunikasi antar orang tua dan guru tetap berjalan dan siswa juga dapat belajar dengan baik.

Menurut pandangan orang tua pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru di Anuban Salafee secara umum sudah memuaskan namun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti video pembelajaran yang kurang menarik, metode pembelajarannya kurang bervariasi dan lain sebagainya. Hal ini diharapkan ada perbaikan dari sekolah agar pembelajarannya lebih efektif lagi dan tujuan pembelajarannya dapat tercapai dengan baik. Untuk perkembangan siswa saat ini sudah cukup baik, meskipun masih dalam keadaan pandemi covid; siswa dapat menghitung 1-10, dapat menyebut beberapa huruf Aksara Thai, Arab dan English. Selain itu siswa juga sudah dapat membedakan siang dan malam serta sudah menghafal do'a-do'a harian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAUD di Anuban Salafee saat pandemi Covid adalah melalui pembelajaran jarak jauh, dengan menggunakan metode pembelajaran Online (daring) dan pembelajaran *On-hand* (luring). Pembelajaran *Online* dilakukan melalui jaringan internet seperti guru membuat vidio pembelajaran terus up-load ke group facebook dan siswa mengakses materi, penjelasan dan tugasnya melalui group facebook tersebut. Sedang pembelajaran *On-hand* adalah pembelajaran lain selain daripada pembelajaran *Online* seperti pembelajaran melalui buku pembelajaran, lembar kerja siswa dan kegiatan-kegiatan kreativitas lain yang dilakukan siswa saat dirumah. Selain itu pembelajaran *On-hand* juga dapat diartikan sebagai pembelajaran yang berbasis tangan, artinya adalah semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dengan menggunakan tangan seperti menulis, menggambar, mewarni gambar, menempel, menggunting dan kegiatan kreativitas lain yang menggunakan tangan. Selain itu kegiatan *home visit* (kunjungan rumah) juga termasuk dalam strategi pembelajaran yang lakukan guru saat pandemi covid, untuk melengkapi pembelajaran online.

## **B. Saran**

### 1. Untuk Guru

- a. Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif lagi dalam mendesain/membuat sebuah video pembelajaran agar videonya lebih menarik.
- b. Guru hendaknya dapat menjalin kerja sama yang baik antar orang tua siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

### 2. Untuk Orang Tua

- a. Orang tua diharapkan selalu membimbing anaknya dalam pembelajaran daring.
- b. Orang tua diharapkan memberikan motivasi kepada anak supaya tetap semangat dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityo Susilo, et al. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit dalam Indonesia*, Volume 7, Nomor 1. Tahun 2020.
- Ahmad Suriansyah & Aslamiah. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Kalimantan: Comdes, 2011.
- Anita Husnawati, et al. Strategi pembelajaran Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal: FIP Universitas Negeri Gorontalo*, 2021.
- Anonim. Covid-19 Nai Prathaed Thai. Open Development Thailand. <https://thailand.opendevlopmentmekong.net/th/topics/pandemics-covid-19/>. Di akses 1 November 2021.
- Anonim. Pon Krathob Thaang Karn Seksa. 2021. <https://learningcovid.ku.ac.th/course/?c=7&l=4>. Di akses 1 Desember 2021.
- Arango, C. Lessons Learned From the Coronavirus Health Crisis in Madrid, Spain: How COVID-19 Has Changed Our Lives in the Last 2 Weeks. *Biological Psychiatry*, 2020. [https://www.biologicalpsychiatryjournal.com/article/S0006-3223\(20\)31493-1/fulltext](https://www.biologicalpsychiatryjournal.com/article/S0006-3223(20)31493-1/fulltext). Di akses 28 Oktober 2021.
- Arin Tentrem Mawati, et al. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Cucu Hidayat & Dicky Tri Juniar. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Een Devina, et al. Strategi Pembelajaran untuk Mengembangkan Karakter Cinta Tanah Air Anak Usia 5-6 Tahun TK Bruder Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Volume 8, Nomor 9 Tahun 2019.
- Facebook Page Pusat Infomasi Covid-19. Center For COVID-19 Situation Administration (CCSA) Thailand. <https://m.facebook.com/pages/category/Government-Website/informationcovid19/posts/>. Di akses 1 November 2021.
- Firdaus & Fakhry Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Greenstone, M., & Nigam. Does Social Distancing Matter?. Working Paper, No. 2020-26. [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=3561244](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3561244). Di akses 28 Oktober 2021.

- Hariwijaya & Triton. Teknik Penulisan Skripsi & Tesis. Yogyakarta: Oryz, 2007.
- Hasbullah, et al. Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam Edureligia, Volume 3, Nomor 1. Tahun 2019.
- Heri Fadli. Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Mahasantri. Volume 1, Nomor 2. Tahun 2021.
- Husnuziadatul Khairi. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. Jurnal Warna, Volume 2, Nomor 2. Tahun 2018.
- Ibrahim. Metodologi Penelitian. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Iwan Hermawan. Metodologi Penelitian Pendidikan. Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.
- Kantor Komisi Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan Thailand. Naew Thaang Karn Cad karn Rearn Karn Sorn Nai Sethanakarn Karn Prae Ra'baad Khong Rokh Tidtor Chear Wairas Corona 2019 (COVID-19) Parkh Rearn Thii 1 Pii Karn Seksa 2564/2021. <http://www.sisaketedu1.go.th/news/?p=90223>. Di akses 3 November 2021.
- Kementerian Kesehatan Thailand. Sethanakarn Rorkh Tid Chear Viras Corona 2019 (COVID-19). <https://ddc.moph.go.th/uploads/files/2017420210820025238.pdf>. Di akses 29 November 2021.
- Kementerian Pendidikan Thailand. Laksuud Karn Seksa Prathomwai Pii Putthasakararch 2560/2017. [http://academic.obec.go.th/images/document/1590998426\\_d\\_1.pdf](http://academic.obec.go.th/images/document/1590998426_d_1.pdf). Di akses 2 November 2021.
- Lexy J. Meleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PR. Mizan Rosdakarya, 2011.
- LexY J. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mohammad Suardi. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Muhammad Hasan, et al. Strategi Pembelajaran. Klanten: Tahta Media Group, 2021.
- Muhammad Nur Saleh. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kota Besi Kota Waringin Timur. Skripsi Sarjana Pendidikan IAIN Palangka Raya, tahun 2016.

file:///C:/Users/win10\_02.02.2021/Downloads/Skripsi%20111.pdf. Di akses 27 Desember 2021.

- Mursid. Pengembangan Pembelajaran PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nuraeni. Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA “PRISMA”, Volume 2, Nomor 2. Tahun 2014.
- Pecera Thailand. Phra Rach Ban Yat Karn Patthana Daek Prathom Wai Pii 2562/2019. <http://www.pecerathailand.org/2019/08/2179.html>. Di akses 22 November 2021.
- Rachmad Krisyantono. Teknik Praktek Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana, 2014.
- Ratna Juita. Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Menakar Air di TK Aisyiyah Koto Kaciakn Maninjau. Jurnal Persona PAUD, Volume1, Nomor 3. Tahun 2012.
- Ririn Noviyanti Putri. Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Volume 20, Nomor 2. Tahun 2020.
- Salim & Haidir. Penelitian Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2019.
- Sri Anita Rachmam. Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Mendukung Pembelajaran Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Ilmiah Global Education, Volume 2, Nomor 1. Tahun 2021.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Sunanih. Kemampuan Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini Bagian dari Perkembangan Bahasa. Early Childhood: Jurnal Pendidikan, Volume1, Nomor 1. Tahun 2017.
- Supriyadi, et al. Gambaran Pelaksanaan Social Distancing dan Protokol Kesehatan Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa. Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan, Volume 11, No 1. Tahun 2021.

- Suvriadi Panggabean, et al. Konsep & Strategi pembelajaran. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021.
- Thairath Online. Kra Suang Karn Seksa Thi Karn Trieam Khuam Proam Cad 5 Ruup Baeb Karn Rearn Karn Sorn Yukh Covid-19 Puan Mearng. 2021.
- Thairath Online. Social Distancing Kher Arai Wen Ra'ya' haang Thaang Sangkhom Khaenai Ceng Plordpai. <https://www.thairath.co.th/lifestyle/life/1852709>. Di akses 1 November 2021.
- Wawancara. Ibu Masiyah Salae, Guru Kelas Anuban 2/1 Guru di Anuban Salafee School. Tanggal 1 November 2021.
- WHO. Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>. Di akses 24 November 2021).
- WHO. Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus. 2020. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>. Di akses 29 November 2021.
- Wiwik Pratiwi. Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 5, Nomor 2. Tahun 2017.
- Yelvi L, et al. Coronavirus Disease 2029 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi, Klinis dan Pilihan Terapi. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, Volume 17, Nomor 1. Tahun 2021.

## **Lampiran 1 : Pedoman Wawancara**

### **A. Pedoman Wawancara : Kepala Sekolah**

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di Anuban Salafee saat ini?
2. Akakah pembelajaran yang dilakukan di Anuban Salafee sudah sesuai dengan arahan dari kantor komisi pendidikan swasta Provinsi Pattani?
3. Strategi apa saja yang digunakan guru saat pandemi covid di Anuban Salafee?
4. Bagaimana peran sekolah untuk mendukung guru dalam mengajar di tengah pandemi ini?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat saat menerapkan metode pembelajaran tersebut?

### **B. Pedoman Wawancara : Guru Kelas**

1. Bagaimana persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran Online?
2. Bagaimana persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran On-hand?
3. Media pembelajaran apa saja yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa? Alasan memilihnya?
4. Bagaimana strategi pembelajaran online yang dilakukan guru?
5. Bagaimana strategi pembelajaran on-hand yang dilakukan guru?
6. Kendala apa saja yang dihadapi guru saat menerapkan pembelajaran online? lalu bagaimana cara guru mengatasi masalah tersebut?
7. Kendala apa saja yang dihadapi guru saat menerapkan pembelajaran on-hand? lalu bagaimana cara guru mengatasi masalah tersebut?

**C. Pedoman Wawancara : Orang tua Murid**

1. Bagaimana cara ibu membimbing anak untuk pembelajaran di masa pandemi ini?
2. Bagaimana perkembangan anak ibu saat ini?
3. Bagaimana penilaian ibu terhadap pelaksanaan pembelajaran di Anuban Salafee?
4. Apakah ibu sudah memuaskan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru?
5. Menurut bapak dan ibu hal apa saja yang perlu diperbaiki sekolah agar pembelajarannya lebih efektif lagi?

## Lampiran 2 : Pedoman Observasi Pembelajaran *Online* (Daring)

Subjek : Guru kelas Anuban 1 di Anuban Salafee

Pengamatan : Observasi pembelajaran *Online* (Daring) di kelas Anuban 1

Hari/Tanggal : Senin, 6 Juni 2022

Waktu : 09:00-10-00

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Pembelajaran sesuai dengan kondisi khusus pandemic covid-19	√	
2	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran RPP		√
3	Guru menyiapkan vidio pembelajaran	√	
4	Guru menyampaikan salam dan memimpin do'a	√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
6	Guru menjelaskan materi pembelajaran	√	
7	Guru menumbuhkan partisipasi dan interaksi aktif peserta didik melalui video pembelajaran		√
8	Guru memberikan tugas sebagai langkah tindak lanjut pembelajaran	√	
9	Guru mencatat kehadiran siswa yang mengikuti pembelajaran	√	
10	Guru sangat kreatif dalam membuat vidio pembelajaran	√	

Subjek : Guru kelas Anuban 2 di Anuban Salafee

Pengamatan : Observasi pembelajaran *Online* (Daring) di kelas Anuban 2

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Juni 2022

Waktu : 09:00-10:00

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Pembelajaran sesuai dengan kondisi khusus pandemic covid-19	√	
2	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran RPP		√
3	Guru menyiapkan vidio pembelajaran	√	
4	Guru menyampaikan salam dan memimpin do'a	√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
6	Guru menjelaskan materi pembelajaran	√	
7	Guru menumbuhkan partisipasi dan interaksi aktif peserta didik melalui video pembelajaran	√	
8	Guru memberikan tugas sebagai langkah tindak lanjut pembelajaran	√	
9	Guru mencatat kehadiran siswa yang mengikuti pembelajaran	√	
10	Guru sangat kreatif dalam membuat vidio pembelajaran	√	

Subjek : Guru kelas Anuban 3 di Anuban Salafee

Pengamatan : Observasi pembelajaran *Online* (Daring) di kelas Anuban 3

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Juni 2022

Waktu : 09:00-10:00

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Pembelajaran sesuai dengan kondisi khusus pandemic covid-19	√	
2	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran RPP		√
3	Guru menyiapkan vidio pembelajaran	√	
4	Guru menyampaikan salam dan memimpin do'a	√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
6	Guru menjelaskan materi pembelajaran	√	
7	Guru menumbuhkan partisipasi dan interaksi aktif peserta didik melalui video pembelajaran	√	
8	Guru memberikan tugas sebagai langkah tindak lanjut pembelajaran	√	
9	Guru mencatat kehadiran siswa yang mengikuti pembelajaran	√	
10	Guru sangat kreatif dalam membuat vidio pembelajaran	√	

### Lampiran 3 : Pedoman Observasi Pembelajaran *On-Hand* (Luring)

Subjek : Guru di Anuban Salafee  
 Pengamatan : Observasi Pelaksanaan Pembelajaran *On-Hand* (Luring)  
 Tempat : Rumah siswa kawasan Nad Khomis, Khar Ling, Khono, Carak Pandan, Terbak dan Khuwong.  
 Hari/tanggal : Kamis, 2 Juni 2022  
 Waktu : 09:40-11:50

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Pembelajaran sesuai dengan kondisi covid-19	√	
2	Guru menyiapkan buku pembelajaran	√	
3	Guru menyiapkan lembar kerja siswa ( <i>Bai-ngan</i> )	√	
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dirumah		√
5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa dirumah		√
6	Guru menumbuhkan partisipasi dan interaksi aktif peserta didik saat dirumah siswa	√	
7	Guru datang ke rumah siswa satu-persatu		√
8	Guru memberikan layanan/bantuan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar online	√	

#### Lampiran 4 : Catatan Observasi Kegiatan *Home Visit*

Catatan : Obsevasi Kegiatan *Home Visit*  
 Subjek : Guru  
 Hari/tanggal : Kamis, 2 Juni 2022  
 Lokasi : Rumah siswa kawasan Nad Khomis, Khar Ling, Khono, Carak Pandan, Terbak dan Khuwong.  
 Waktu : 09:40-11:50

Pada hari kamis tanggal 2 Juni 2022, tepatnya jam 09:30 peneliti datang kesekolah untuk ikut bersama *khun khru* kak sah dalam mengikuti kegiatan kunjungi rumah siswa untuk menyampaikan lembar kerja kepada siswa. Awalnya *khun khru* kak sah pergi ke aula sekolah untu menyambil *bai-ngan* (tugas) siswa yang sudah disiapkan diatas meja. Kemudian kami berangkat dari sekolah menuju rumah siswa. Berikut adalah daftar rumah siswa yang kami kunjungi:

No	Nama siswa	Kelas	Kampung	Cacatan
1	Irfan Tohcheni'	3 SD	Nad Kho Mis	Rumah pertama yang kami kunjungi adalah rumah iswa yang bernama Irfan. Pada saat sampai dirumah siswa, guru mengucapkan salam kemudian siswa yang bernama Irfan keluar dari rumah sambil menjawab salam dan langsung hadapi kami terus salaman dengan kami. Kemudian guru pun bertanya kepada siswa " <i>kamu sidang apa?</i> " siswa pun menjawab " <i>lagi nonton TV guru</i> " kemudian gurupun menanya kepada siswa " <i>mama ada tidak?</i> " lalu siswa jawabnya " <i>ada guru</i> " selesai itu guru pun

				<p>kasihkan job file yang berisi lembar kerja kepada siswa sambil mengucap <i>“ini ya bai ngan kamu”</i> kemudian sebelum kami berangkat pergi siswapun salaman dengan kami.</p>
2	Nasnada Todeng	Anuban 3	Khar Ling	<p>Selanjutnya kami ke rumah siswa yang bernama Nasnada siswa perempuan dari kelas Anuban 3 yang berada di kampung Khar Ling. Pada saat kami sampai di rumah siswa Nasnada kebetulan siswaya sedang bermain didepan rumah, ketika siswa melihat guru langsung dia menyapa kami <i>“Hai Teacher”</i> Lalu guru pun mengatakan <i>“Hai juga, kamu lagi apa dek?”</i> kemudian siswa menjawab <i>“sedang bermain bonekaan guru”</i> sambil salam dan kecupan jangan kami. <i>“Kamu di rumah sama siapa?”</i> tanya guru kepada siswa <i>“aku lagi bersama papah dan abang mereka ada didalam, kalau mamah keluar beli barang untuk memasaka”</i> kata siswanya. Kemudian guru pun mengeluarkan <i>Bai-ngan</i> punya Nasnada kepada sambil menyatakan <i>“ini</i></p>

				<p><i>ya dek, punya kamu, yang dulu usah dikerjakan semua belum?</i> Dan siswa menjawab serta ketawa bahwa <i>“belum guru hihhi”</i> lalu kata guru <i>“nanti dikerjakan ya dek, guru mau pergi dulu ya. Sampai ketemu”</i> sebelum pergi gurunya tidak lupa salaman serta peluk siswanya.</p>
3	Krisda Madsah	2 SD	Khar Ling	<p>Selanjutnya kami ke rumah siswa yang masih satu kampung dengan siswa sebelumnya yaitu kampung Khar Ling. Ketika kami sampai di rumah siswa yang bernama Krisda, ternyata rumahnya tutup dan tidak ada siapa-siapa di rumahnya. Jadi guru mencoba menelfonkan kepada orang tuanya dan dapat diketahui bahwa orang tuanya sedang di luar dan minta dititipkan saja tugas-tugas Krisda kepada tetangganya saja. Setelah itu guru kak sah pun nitipkan semua tugasnya kepada tetangga rumahnya.</p>
4	Rusni Mae	Anuban 3	Khu Wong	<p>Selanjutnya kami menuju kerumah siswa yang bernama Rusni, siswa kelas Anuban 3. Saat kami sampai dirumahnya</p>

				<p>ada orang tuanya (mamah) yang sedang berbaring sambil melihat anaknya yang sedang menulis dan kami tidak melupakan memberikan ucapan Assalamualaikum kepada kedua-duanya. Setelah itu guru kak sah mengapa siswa dan orang tuanya. Karena siswanya agak pendiam jadi guru kak sah pun lebih berkomunikasi sama orang tua.</p>
--	--	--	--	--

5	Amaiya Doloh	Anuban 1	Kho Nor	<p>Selanjutnya kami ke rumah siswa yang bernama Amaiya siswa kelas Anuban 1, Saat sampai ke rumah Alhamdulillah kami dapat bertemu dengan orangtuanya yang sedang duduk diluar kak sah pun tidak lupa memberi salam serta menyapa orang tua muridnya saling tukar kabar dan bercerita samanya kemudia guru kak sah pun menanya juga dimana Amaiya, setelah itu mamahnya pun panggilkan Amaiya yang sedang didalam untuk keluar bertemu dengan kami. Guru kak sah menyapa siswanya, menanya kabarnya, menanya lagi main apa?, bagaimana belajar dan siswa pun menjawab pertanyaan kak sah satu persatu, selesai itu kami pun izin pamit dulu dan tak lupa salam dengan mamah dan Amaiya.</p>
---	--------------	----------	---------	---

6	Amilin Wadeng	Anuban 1	Kho Nor	Setelah itu kami ke rumah siswa yang bernama Amilin yang rumahnya dekat sangat dengan rumah siswa sebelumnya yaitu rumah Amaiya. Saat kami sampai dirumahnya siswa sedang belajar dan ibunya juga sedang membimbing anaknya belajar jadi guru kak sah pun tidak banyak berbicara hanya menyapa secukupnya saja dan kasihkan lembar kerja milik Amilin ke orangtuanya dan langsung izin pamit pergi.
7	Asmihan Ming	Anuban 2	Terbak	Selanjutnya, kami mengunjungi rumah siswa yang bernama Asmihan, rumahnya terletak di kampung terbak. Pada saat sampai rumahnya seperti biasa kami memberi salam dan tunggu diluar, kemudian mamah Asmihan keluar bersama Asmihan yang keliatannya segar banget karena baru sudah mandi. Guru kak sah pun tidak lupa salam bersama mamahnnya dan menyapa Asmihan yang mukanya penuh dengan bedak baby, kak sah tanya kabar Asmihan, tanya Asmihan sudah makan belum?, hari ini belajar

				<p>tema apa?, susah atau tidak tugasnya? Dan siswa pun jawab pertanyaan kak sah dengan penuh ceria dan dia juga bercerita tentang baju spidermannya yang baru dibeli mamahnya. Setelah itu kak sah kasih lembar tugas milik Asmihan kepada nya dan sebelum kami berangkat pergi Asmihan pun bersalam serta menyecupkan tangan kami berdua.</p>
8	Hanan Awebesa	Anuban 2	Terbak	<p>Selanjutnya masih di Kampung yang sama, kami menjungi rumah Hanan siswa kelas Anuban 2. Pada saat kami sampai di rumah Hanan, tidak lupa kamu memberi salam dahulu serta salam bersama orang tua murid dan murid yang sedang ngombrol santai didepan rumah bersama tetangganya. Guru kak sah pun ngombrol bersama mereka sebentar lalu kasikan lembar kerja milik Hanan kepada orang tuanya. Kemudian kami pun izin berangkat duluan untuk mengunjungi rumah siswa yang lain lagi.</p>

9	Asiyah Mahama	Anuban 1	Terbak	<p>Selanjutnya masih di kampung yang sama dengan yang sebelumnya yaitu kampung Terbak, tapi rumah siswa yang ini rumahnya agak masuk kedalam sedikit jadi jauh dengan jalan raya. Pada waktu sampai di rumah Asiyah, seperti biasa guru kak sah pun berhenti motor di jalan lalu beliau pun berkata kepada peneliti bahwa <i>“Sekarang keluarga Asiyah sedang terpapar Covid dan lagi Karantina di rumahnya jadi kamu tunggu di motor saja ya, biar kak sah saja yang masuk”</i> setelah itu guru kak sah pun ambil tugas-tugasnya serta kuih dan susu yang sudah guru kak sah beli sebelumnya jalan ke rumah siswa. Guru kak sah memberi salam dari jauh menyapa siswa dari jauh, tanya kabar keluarga dari jauh, begitu juga dengan siswa dan orang tuanya pun menjawab pertanyaan dari jauh dan masing-masing memakaikan masker. untuk menjaga kesehatan satu sama lain. Untuk tugas-tugas milik Asiyah guru kak sah letaknya di atas Meja</p>
---	---------------	----------	--------	---

				<p>depan rumahnya. Yang peneliti lihat guru kak sah tidak hanya letak tugas saja namun ada kui dan sulu yang kak sah beli sebelumnya kepada isiwa <i>“Ini tugas Asiyah ya mamah serta ini kuih-kuih dan susu buat Asiyah dan keluarga, cepat sembuh ya mamah”</i> kata guru kak sah. Kemudian kami pun izin pergi dulu.</p>
10	Hanifa Derase’	3 SD	Terbak	<p>Selanjutnya kami pergi ke rumah siswa yang bernama Hanif siswa kelas 3. Hanifa merupakan putri guru kak sah, jadi saat sampai kerumahnya kebetulan hanifa sedang bermain di depan rumah bersama teman-temannya, Jadi guru kak sah pun memanggil anaknya untuk mengambil tugas-tugas punya Hanifa dan adeknya yaitu Hasnani. Setelah itu kami pun langsung menuju ke rumah siswa selanjutnya.</p>
11	Hasnani Derase’	Anuban 1	Terbak	<p>Siswa Hasnani merupakan putri bungsu guru kak sah, dia merupakan adek dari Hanifa jadi semua tugasnya sudah dibawa sama Hanifa kknnya</p>

12	Hafisan Sa-i	Anuban 2	Carak Pandan	Selanjutnya yang terakhir kami ke pabrik kayu yang merupakan tempat kerja orang tuanya Hafisan. Ketika sampai di pabrik guru kak sah pun jalan sendiri menuju tempat gang penjaga untuk minta izin masuk kedalam, tapi ternyata tidak di izinkan jadi guru kak sah pun titip saja tugas-tugas milik Hafisan ke penjaga saja. kemudian guru kak sah pun chat untuk kasih tau orang tua Hafisan bahwa tugasnya di titipkan sama penjaga di depan pabrik.
13	Muhamad Sa-i	4 SD	Carak Pandan	Begitu juga dengan siswa yang bernama Muhamad yang merupakan abang dari siswa sebelumnya yaitu siswa yang bernama Hafisan. Semua tugas-tugasnya guru menitipkan ke penjaga bersama tugas milik adeknya.

### Lampiran 5 : Catatan Wawancara

Nama : Balqis Kahama  
 Jabatan : Pengelolaan Anuban Salafee  
 TTW : Ruang Tamu Sekolah Salafee, 23 Mei 2022  
 Waktu : 10:00-10:15

---

- Penulis : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di Anuban Salafee saat ini?
- Pengelolaan : *Sekarae karna banyok orae hk keno covid pahtuh taning kita pun termasuk dala zone merah deh, jadi loning budak-budak anuban pun masih duk ngaji online lagi la untuk nok jaga kesehatae budak-budak dan guru.*
- Penulis : Akakah pembelajaran yang dilakukan di Anuban Salafee sudah sesuai dengan arahan dari kantor komisi pendidikan swasta Provinsi Pattani?
- Pengelolaan : *Yo sudah, sebak semua sekolah pasti keno turut aturan yo.*
- Penulis : Strategi apa saja yang digunakan guru saat pandemi covid di Anuban Salafee?
- Pengelolaan : *Loning tuh duk ngaji melalui caro On-line dan On-hand sesuai denga araha dari So-cho yaitu sam nak ngan karn seksa aek-achon changwat Pattani. Pah tuh cara ning nih paka belakola mek sejak Anuban 1-3.*
- Penulis : Bagaimana peran sekolah untuk mendukung guru dalam mengajar di tengah pandemi ini?
- Pengelolaan : *Di sekolah kita tuh kita wi guru mari kijo di rumah sekolah, semua hal tu supo dengan wifi, kertas A4 khreuang print tuh kita siap wi lako jad guru bulih wak vidio ngaji, ngaja paka wifi kita, pah prit ngan, prit aeksarn pun paka hk kita lako la. Untuk nk baengbau guru dala sega ning.*

- Penulis : Apa saja faktor pendukung dan penghambat saat menerapkan metode pembelajaran tersebut?
- Pengelolaan : *Untuk kho di yo tuh sebab ada arahae deh dari sosho jadi mudah bagi kita tak keno duk mikir cari jalae, untuk kho sia tuh banyak sikit supo dengan orae tuwo tak pana nk main torosak, guru yo pun baru duk laja wak widio jadi semua tuh jadi lama sebak dengan pak beso jadi bek ning lagi.*

Nama : Jamilah Yaena  
 Jabatan : Guru Kelas Anuban 1  
 TTW : Ruang Kelas Anuban 1, 30 Mei 2022  
 Waktu : 10:30-10:45

---

Penulis : Apa yang dimaksud pembelajaran *Online*?

Guru : *Ngaji online tuh supo denga ngaji dala torosak aeh.*

Penulis : Apa yang dimaksud pembelajaran *On-hand*?

Guru : *Hok di maksud denga ngaji on-hand disini tuh yaitu hok budak ngaji lain dari ngaji on-line seperti gapo, seperti ngaji dala buku ngaji, ngaji dala bai-ngan pah tuh supo denga kegiatae-kegitae saangsang-saangsang lain-lain hk budak wak koh duk rumah yo.*

Penulis : Bagaimana persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran *Online*?

Guru : *Untuk persiapae hk guru yo wak sebelum nk ngaji online yaitu setiap guru kelas Anuban 1,2,3 buat klum untuk nk ngaji so pah tuh wak klum dala line so untuk nk wak kaecek denga orae tuwo budak. Selain tuh guru hk guru takleh lupa yairu guru keno buat vidio ngaji untuk budak-budak supaya nk wi yo mudah pahae isi pembelajarae kita pah tuh setelah wak vidio kita keno upload di klum facebook laa. Nak-nak hari sena-ma'at belum jae 9 pagi guru keno buh di klum roh la.*

Penulis : Bagaimana persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran *On-hand*?

Guru : *Hk lain daripada buku ngaji hk guru keno siap yaitu bai-ngan budak. Baingan ning guru yo keno wak caedae denga maso 2 minggu, sebak nak awal bulae kita ada program ziarah rumah budak unuk nk bawa baingan ning wok gih kok yo, pah tuh nak-nak akhir bulae orang tua budak keno mari amek bai-ngan di rumah sekolah la jadi guru yo keno caedae la.*

Penulis : Media pembelajaran apa saja yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa? Alasan memilihnya?

- Guru : *Sebab gapo kae kita pilih facebook untuk untuk jadi tempat ngaji, kerano nak-nak orae tua pasti main facebook nah dan denga kita guna app sakning tuh boleh kae' panha lain lagi seperti panha tak cukup torosat supo denga 1 keluarga ada torosat 1 yo pah keno paka banyak orae anak hk ning pun nk ngaji, sokrae tuh pun nk jangi jadi tak cukup pah nyanyo juga kok orae tuwo. Pah satu lagi app ning nih kita boleh taengok yoonlang vidio-vidio hk lamo pun boleh taengok kalu puso denga app zoom, clasroom tuh kalu abis kita tak leh taengok rh laaa, sabek tuh dikira app facebook ning masuk untuk nk jadi tempat ngaji kok budak.*
- Penulis : *Bagaimana strategi pembelajaran online yang dilakukan guru?*
- Guru : *Kalu ngaji online kita ngaji kita ngaji paka caro supo lako, yaitu denga caro wak vidio ngaja pah tuh buh masuk ke dalae grop pah budak pun ngaji dalae tuh la, ngaji dalae fb bak ning mudah tek bagi orae tuwo sebak bek ka giyak diatas tapi yaitu orae tua ada lako app ning pah pakat pana lako main.*
- Penulis : *Bagaimana strategi pembelajaran on-hand yang dilakukan guru?*
- Guru : *Kalu caro ngaji on-hand tuh yaitu kita wibudak ngaji dalae bai ngan, bai ngan hk ning nih yaitu hk khru yo wak cadae sebelum ning dh pah tuh wak sesuai tema ngaji budak lah, pah 2 kali sebulae kita ada kegiatae jadi duk boleh jumpa juga la denga budak walaupun tak dk ngaji dalae zoom pun.*
- Penulis : *Kendala apa saja yang dihadapi guru saat menerapkan pembelajaran online? lalu bagaimana cara guru mengatasi masalah tersebut?*
- Guru : *Kalu ngaji online tuh masalah hk ka jumpa tuh budak tak taengok mana vidio hk kita buh, banyak orae tuwo pakat dok goyak kata suruh wak vidio wi molek sikit lagi wi ada luk laen wi banyak sikit untuk nk wi budak taengok aeh, lepa pada tuh ka dan guru lain-lain pun tera baiki disining laja wak vidio wi molek lagi sebak ning memae salah guru aeh. Ngaji online ning berat juga sesekali bagi guru sebab denga tak beso jadi bukae budak sajo lah hk keno ngaji tapi guru pun keno ngaji sekalian baiki diri. Pah selain pada hal budak tuh ka diri pun waso pun ada masalah juga supo ha wak vidio tuh jujur la kak kurae pana mano aehdek, jadi vidio hk ka wak tuh kurae perfeck sikit la.*
- Penulis : *Kendala apa saja yang dihadapi guru saat menerapkan pembelajaran on-hand? lalu bagaimana cara guru mengatasi masalah tersebut?*
- Guru : *Yaitu budak tak wak ngan hk kita wi pahtuh kadae-kadae orae tuwo wak wi, pah hal ning nih moh koloh pun pegae teguh la kok orae tuwo kalu piyo tak wak bai ngan paka tak leh duit.*

Nama : Maziyah Salae  
 Jabatan : Guru Kelas Anuban 2  
 TTW : Ruang Kelas Anuban 2, 2 Juni 2022  
 Waktu : 14:30-14:45

---

Penulis : Apa yang di maksud pembelajaran *Online*?

Guru : *Ngaji online tuh ngaji dala torosak, supo dengan ngaji dala facebook, classroom.*

Penulis : Apa yang di maksud pembelajaran *On-hand*?

Guru : *Kalu ngaji on-hand tuh yaitu ngaji dala bai ngan.*

Penulis : Media pembelajaran apa saja yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa? Alasan memilihnya?

Guru : *Facebook, sebak banyakae orae tua ada belako aeh app ning.*

Penulis : Bagaimana strategi pembelajaran online yang dilakukan guru?

Guru : *Nak-nak kelas Anuban 1, Anuban 2, Anuban 3 ada group facebook yo diri masing-masing la. Pahtuh kita guna grop facebook ning em untuk ngaji pah budak-budak pun ngaji dala ning. Nak-nak hari sebelum jae 9 pagi guru keno siapkae vidio untuk nok up-load di grop facebook, nak-nak hari vidio yo beda-beda sebab kita wak wi sesuai dengan tema ngaji budak hari tuh-tuh. Pah tuh untuk nk chek nama budak kita tengok di tempat koment dan payae kumpul tugas pun kumpul di tempat komment juga la untuk nk wi mudah guru yo nk tengok piya hata atau tak hata tugas.*

Penulis : Bagaimana strategi pembelajaran on-hand yang dilakukan guru?

Guru : *Yaitu kita wi budak ngaji dari baingan, baingan ning kita siap sokmo la wi kok budak nak-nak 2 minggu sekali jadi sebulae tuh 2 kali la. Pah selain pada tuh kita pun ada juga gih kok rumah budak untuk nk wok gih hata bai ngan kok yo serta boleh duk gih kaecaek wo yo, boleh buwa duwo orae tuwo yo tek. Pah lain pada tuh sekolah pun ada kitcakam wi orae tuwo mari di moh koloh untuk mari mek baingan hk khru yo wak, jadi budak tuh ngaji dala torosak tapi wak ngan dala baingan.*

- Penulis : Kendala apa saja yang dihadapi guru saat menerapkan pembelajaran online? lalu bagaimana cara guru mengatasi masalah tersebut?
- Guru : *Kalu di kelas ka tuh budak tak taengok vidio hk ka buh, boleh jadi sebak ngan hk kita buh tuh mudah aeh orae tuawo kadae yo baca yo pahae jadi yo tak masuk taengok rh la vidio hk kita wak tuh. Pah tuh selain tuh ngan hk kita suruh tuh yo tak hata aeh di shong commet. Ka tera wak vidio rub baeb baru supayo budak waso nk taenok vidio kita tuh boleh jadi vidio hk kita wak tuh tak molek jadi budak pun malas nk buka taengok.*
- Penulis : Kendala apa saja yang dihadapi guru saat menerapkan pembelajaran on-hand? lalu bagaimana cara guru mengatasi masalah tersebut?
- Guru : *Banyak kae budak tak wak, pah tuh ada juga hk budak wak belajok khaet, kadae kita tak dk goyak suruh buat yo wak dh pah kita keno pahae la ngan yo mudah yo aeh koda tulis nga ra'baisi yo. Hal ini ning nih ka lebih gih tegas denga orae tuwo yo la pah rumoh kolah pun paka pakso orae tuwo kalu piyo tak wak ngan tak leh duit.*

Nama : Arini Tohcheni'  
 Jabatan : Guru Kelas Anuban 3  
 TTW : Ruang Kelas Anuban 3, 30 Mei 2022  
 Waktu : 11:15-11:30

---

Penulis : Apa yang dimaksud dengan pembelajaran *Online*?

Guru : *Ngaji dalaé torosak, guru ngaja dalaé torosak dan budak pun ngaji dalaé torosak jadi semua kegiatae tuh wak melalui torosak.*

Penulis : Apa yang dimaksud dengan pembelajaran *On-hand*?

Guru : *Yaitu ngaji dalaé baingan.*

Penulis : Media pembelajaran apa saja yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa? Alasan memilihnya?

Guru : *Facebook yo so, sebab kalu paka app lain tuh payah sikit nyanyo kok orae tuwo budak aeh. Banyak orae tua tak pana nk paka.*

Penulis : Bagaimana strategi pembelajaran online yang dilakukan guru?

Guru : *Ngaji online kita ngaja mealui torosak nah yaitu guna facebook, pah tuh wak vidio ngaja buh masuk dalaé tuh pah tuh budak ngaji dari vidio tuh em. Vidio kok kita buat tuh bukae wak denga main-main, nak-nak kali wak kita kacae cari jalae untuk nk wak wi vidio kita nih wi molaek. Kata tera boh lagu masuk, tera tamoh goning, buh go tuh tek. Selain tuh deh kita juga tera cari-cari vidio kartun di social media, pilih hk waso cocok denga tema hok nok ngaja supo denga vidio perbedaan malae dan siyae, vidio tentang do'a hariyae, vidio cara nuluh huruf-huruf. Semua hok kita buat nih untuk nk wi budak pahae dengen gapo hok budak sedang duk ngaji tuh selain tuh untuk nok wi budak waso tertarik yo la.*

*Kalu masalah ning dengen ka diri tuh ada juga, ha vidio ngaja kak kurae tak pana pah yo payoh juga keno duk kenak kok tuh kenak kok ning pah kita tak dk chaem mana denga main torosa, sekali kali waso tak puah hati lagi la denga wak vidio ning.*

Penulis : Bagaimana strategi pembelajaran on-hand yang dilakukan guru?

Guru : *Kalu ngaji on-hand tu cara yo tuh tak dk banyak li koda seiap bai ngan wi budak bulih ngaji dirumah taro tuh yo la.*

- Penulis Kendala apa saja yang dihadapi guru saat menerapkan pembelajaran online? lalu bagaimana cara guru mengatasi masalah tersebut?
- Guru *Kalu di kelas Anuban 3 tuh masalah yo ada so yo yaitu ada seorae orae tua budak hk tak dk torosak jadi payah laaa nk hubung wo yo, anak yo pun piyae ngaji online tak ngaji yo laaa pah piyae wak ngan kadae tak keno sebak yo tak dk denga kham sang hk khru wi. Untuk Tang yo kae panha kae yaitu mujo laaa rumah yo dekat sama rumah ka jadi ada gapo-gapo tuh ka paka gih rumah yo salu mudah aeh.*
- Penulis Kendala apa saja yang dihadapi guru saat menerapkan pembelajaran on-hand? lalu bagaimana cara guru mengatasi masalah tersebut?
- Guru *Kalu ngaji on-hand tuh bayakae budak tak wak mana bai ngan,kadae-kadae bai ngan tuh bukae budak diri hk wak tapi orae tuwo yo. Hal ning nih ka pun tak tahu nk wak lagu mana juga kodar wi asa semua bai ngan hata tak po dah, sebab kita nk keb kha' naen aeh.*

Nama : Hapisah Jeh U-seng  
 Jabatan : Orang Tua Murid  
 TTW : Gedung SMA Salafee School, 16 Juni 2022  
 Waktu : 14:45-15:00

---

Penulis : Bagaimana cara ibu membimbing anak untuk pembelajaran jarak jauh ini?

Orang tua : *Mi orae motang nah jadi nak-nak pagi mi kajaie motang wi sudah dulu sikit sebak nk wi dae dengan anak nk ngaji ning. Pah piyae adek ngaji mi pun duk ngaji kali wo dia em, duk tepi nanti taengok yo ngaji sapa piyae ngaji mi buka klum pah tuh buka vidio hk khru yo buh wi adek duk tengok mi pun duk taengok kali wo yo nnti hurai kok yo tek sikit-sikit. Pah piaye wak dalae bai ngan kae mi haja yo kata khru suruh wak bek ning pah tuh wi yo duk wak sok rae la. Kalu yo tak pahae mano tuh yo tanya kita duk bekning dek ooo. Pah y pun baru Anuban yo jadi ngaji tak dk banyak mana hati mana mi kelek motang lama yo pun ngaji lama sikit laaa*

Penulis : Bagaimana perkembangan anak ibu saat ini?

Orang tua : *Alhamdulillah lah dengan keada'e loning pattanakarn anak saya tuh masih baik laaa, napok yo boleh sebut 1-10, boleh goyak jumlah hk sikit dan hk banyak patuh boleh goyak mana malae mano siyae hari dan do'a-do'a pun ada juga hk yo ingat boleh kata turut. Pah tuh bai ngan-bai ngan hk khru yo wi pun nk wak sokmo rajin la.*

Penulis : Bagaimana penilaian ibu terhadap pelaksanaan pembelajaran di Anuban Salafee?

Orang tua : *Doi ruam tuh oke dh laaa.*

Penulis : Apakah ibu sudah memuaskan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru?

Orang tua : *Untuk caro ngaji di Anuban salafee tuh bagi saya belum puas hati lagi dengan sebab vidio hk guru yo buat tuh kadae tak narik, pahtuh guru yo pun tak dk show muka di vidio sikit bok, kadae guru yo wi tugas pah tak wi contoh dan tak dk ngaji online kali bok.*

Penulis : Menurut bapak dan ibu hal apa saja yang perlu diperbaiki sekolah agar pembelajarannya lebih efektif lagi?

Orang tua : *Kalu boleh ngaji onlne bek gari muka nih molek sikit waso ikutlah 1 kali seminggu kae 1 kali sebulae kae supaya budak-budak tuh boleh duk taengok muka sain-sain yo dan boleh ngaji belae-belae tangok muka guru yo waso pun bektuh molek sikit yo.*

## Lampiran 6 : Surat-Surat



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA  
*Knowledge, Faith, Wisdom*

Alamat Kampus Jl. Taman Amir Hamzah No. 5 Jakarta 10320  
Tel. 021 390 4501 Fax. 021 315 6864  
Email sekretariat@unusia.ac.id | www.unusia.ac.id

Nomor : 685/DK.FAI/100.02.11/X/2021  
Lampiran : Surat Permohonan izin Penelitian Bahasa Thai  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada yang Terhormat,  
Pengelola Anuban Salafee  
di tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam silaturahmi kami sampaikan. Semoga aktivitas Bapak/Ibu sehari-hari selalu dalam lindungan Allah SWT.

Sehubungan dengan adanya pemenuhan tugas akhir/skripsi di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan izin pelaksanaan penelitian di lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian di tempat Bapak/Ibu adalah:

Nama : ASMAH WALOH  
NIM : PGP18040059  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Sripsi : Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19 diAnuban Salafee Thailand

Pelaksanaan penelitian ini meliputi wawancara, observasi, pengambilan data dll. Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wallaahul Muwafiq Ila Aqamith-thariq.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jakarta, 14 Oktober 2021  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta,

UNUSIA  
FAKULTAS  
Dede Setiawan, M.M.Pd



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA  
*Knowledge, Faith, Wisdom*

Alamat Kampus Jl. Taman Amir Hamzah No. 5 Jakarta 10320  
Tel. 021 390 6501 Fax. 021 315 6864  
Email sekretariat@unusia.ac.id | www.unusia.ac.id

วันที่ ๑๔ ตุลาคม ๒๕๖๔

เรื่อง : **ขออนุญาตเก็บข้อมูลเพื่อการวิจัย**  
เรียน : ผู้บริหารโรงเรียนศาลาพิ  
สิ่งที่ส่งมาด้วย : หนังสือขออนุญาตเก็บข้อมูลเพื่อการวิจัย ฉบับภาษาอังกฤษอินโดนีเซีย

ด้วยข้าพเจ้า นางสาวเร็นดี อัฟริซหะห์ อาจารย์ประจำสาขาวิชา ปฐมวัย ณ มหาวิทยาลัย Nahdlatul Ulama Indonesia ซึ่งเป็นอาจารย์ที่ปรึกษาโครงการวิจัย เรื่อง "รูปแบบการจัดการเรียนการสอนในช่วงที่มีการระบาดของโรคโควิด-19 ที่ อนุบาลศาลาพิ"

โดยมีนักศึกษาผู้ทำการวิจัย ดังนี้  
นางสาวอัสมะห์ วาเลาะ รหัสนักศึกษา PGP18040059  
ซึ่งมีความประสงค์ขอเข้าเก็บข้อมูล/เก็บตัวอย่างเพื่อทำการวิจัย เพื่อทำวิจัยก่อนจบ

ในการนี้ จึงขออนุญาตเก็บข้อมูล/เก็บตัวอย่างเพื่อทำการวิจัย ดังกล่าว ณ อนุบาลศาลาพิ ต. น้ำตา อ. หุงยางแดง จ. ปัตตานี ในวันที่ ๑๔ ตุลาคม ๒๕๖๔ เป็นต้นไป

จึงเรียนมาเพื่อโปรดพิจารณาให้ความอนุเคราะห์ด้วย จะเป็นพระคุณยิ่ง  
ขอแสดงความนับถือ

  
UNUSIA  
(Dede Setiawan, M.M.Pd.)

คณบดี มหาวิทยาลัย Nahdlatul Ulama Indonesia



**แบบตอบรับนักศึกษาเข้าเก็บข้อมูลเพื่อการวิจัย**

ชื่อหน่วยงาน : โรงเรียนศาลาฟี  
 สถานที่ตั้ง : 6 หมู่ 5 ต.น้ำตา อ.ทุ่งยางแดง  
 จ.ปัตตานี 94140  
 โทรศัพท์ : 073-489067, 073-489088  
 อีเมลล์ : [sala-fec@hotmail.com](mailto:sala-fec@hotmail.com)

เรื่อง : แบบตอบรับนักศึกษาเข้าเก็บข้อมูลเพื่อการวิจัย  
 เรียน : คณะบดี มหาวิทยาลัยที่แนบมา Nahdlatul Ulama Indonesia  
 ที่แนบมา : -

ตามหนังสือของคุณบดี ลงวันที่ ๑๔ เดือนตุลาคม พ.ศ. ๒๕๖๔ เรื่อง ขออนุญาตเก็บข้อมูล  
 เพื่อการวิจัยนั้น ทางโรงเรียนศาลาฟีได้พิจารณาแล้ว

ยินดีให้นางสาวอัสมาห์ วาเลาะ รหัสนักศึกษา PGP18040059 นักศึกษาประจำสาขาวิชา  
 ปฐมวัย จาก มหาวิทยาลัย Nahdlatul Ulama Indonesia มาเก็บตัวอย่าง/ข้อมูลเพื่อการวิจัยได้

ทั้งนี้ตั้งแต่วันที่ ๑๔ เดือนตุลาคม พ.ศ. ๒๕๖๔ เป็นต้นไป

จึงเรียนมาเพื่อโปรดทราบ

ขอแสดงความนับถือ



(บัลกีศ กานะมะ)

ตำแหน่ง ผู้จัดการโรงเรียนศาลาฟี

### Lampiran 7 : Dokumentasi Foto



Penulis dengan Pengelola Anuban Salafee Ibu Balqis Kahama'



Wawancara dengan Guru Kelas Anuban 1 Ibu Jamilah Yaena



Wawancara Guru Kelas Anuban 3 Ibu Arini Tohcheni'



Wawancara guru kelas Anuban 2 Ibu Maziyah salae



Wawancara dengan Orang tua Murid



Lembar kerja siswa yang disiapkan oleh guru untuk pembelajaran *On-Hand*



Kegiatan Home visit/ kunjungan rumah siswa



Kegiatan bulanan; orang tua datang ke sekolah untuk mengambil buku pembelajaran, lembar kerja siswa, susu dan uang makan siang siswa



Facebook group pembelajaran dan Line group komunikasi antar orang tua



Contoh Vidio pembelajaran yang dibuat oleh guru di Anuban Salafee



Contoh pengupload tugas kolam komentar di Facebook group



Observasi sarana dan prasarana Anuban Salafee